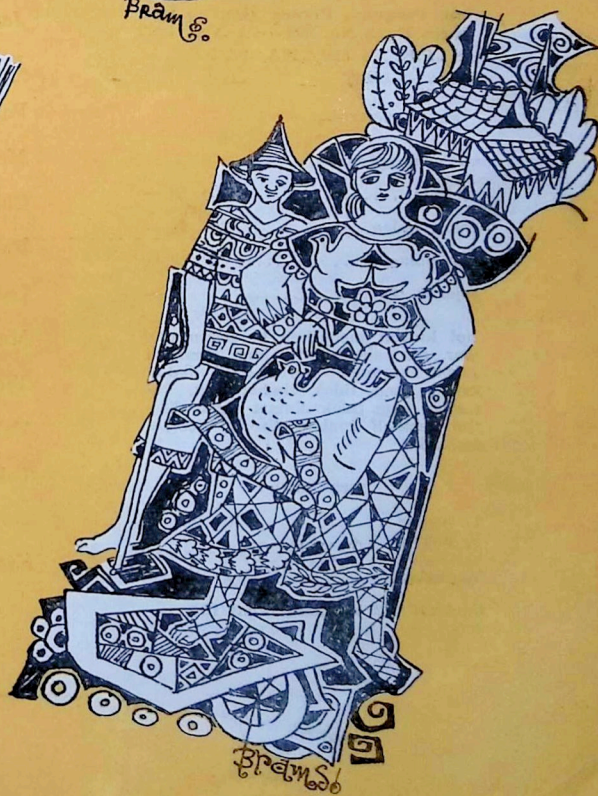


Marion
H81104
A 64+

V3#1

Api Kartini



penerbit :
 jajaan melati
 matraman raya 51 djakarta
 Pertjetakan : P.T. Persatuan
 terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, par-
 jani pradono

penanggungjawab : maasje siwi

pembantu :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,
 sugiarti, siswadi, mr. trees sunito,
 sulami, rukni b. resobowo, s. hutu-
 pea, sullistyowarni, sutarni, sudjinah
 sartini, dokter s. caropeboka,

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
 tlp. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta
 tlp. : no. 4430 — kotakpos 2522

Izin Penguasa Perang Daerah Dja-
 karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
 S.I.P.K. No. 890/238A/798/I-F
 tgl. 23-3-1961.

Opiah : 2500 exp.

uang langganan :

setahun Rp. 48,—

enam bulan „ 25,—

tiga bulan „ 13,—

etjeran per ex. „ 5,—

api kartini menerima karangan dari
 luar, dari siapa sadja jang menaruh
 minat. karangan harus ditik diatas
 kertas jang tidak timbal-balik, ka-
 rangen jang tidak dimuat dapat dikir-
 im kembali apabila disertai dengan
 perangko.

tarip iklan :

1 pagina Rp. 600,—
 ½ pagina „ 400,—
 ¼ pagina „ 250,—
 ⅓ pagina „ 150,—

kontrak : 12 X muat, rabat 15%.

No. 7 Th. III

Djuli 1961

ISI

Pekan Anak ² Nasical	1
Kosmetika	2
Kenalilah Kalimantan Tengah	3
Gerak Lenggang & Irama	4
Hari Liburan	5
Kebun Sajur	6
Hari Kanak ² Djepang	7
Mengenang Doctor Ratulangi	8
Latihan Djasmani penting	9
Mode Uni Sovjet	10
Kanker	12
Jang Penting : Pengurus Koperasi jang Djudjur	14
Pembitjaraan Madjalah : Heures Claires	15
Paris, Eiffel & 14 Juillet	16
Menu Perantjis	17
Chasiat Buah ² an	18
Ratna Mutu Manikam	19
Latihan Senam	20
Masak ² an	21
Tjerpen : Tjinta Pertama (Habis)	22
Tahun Peladjaran Baru	23
Tokch ² Film Perantjis	24

Keterangan Gambar Kulit :

Wanita selalu mendukung tjinta² perdamai-
 an (Hasil karya Brimastho).

Pekan Anak² Nasional

Pertanyaan :

- Dalam hubungan dengan adanya Pekan Kanak² Nasional apakah pendapat saudara dengan diselenggarakannya Pekan tersebut?

Jawab :

- Pertama-tama ingin saja menatakan bahwa saya memang bisa menyetujui dan mendukung diadakannya Pekan Kanak² Nasional tersebut, dalam arti bahwa tujuan serta isinya tidak bisa lain ketjuai membuktikan kesungguhan kita dalam mentjurahkan sepenuh perhatian serta rasa tanggung-jawab kita terhadap nasib dan hari-depan anak² kita.

- Sebagai salah seorang yang bergeak dibidang pendidikan, kiranya bisa dimengerti kalau dalam hubungan ini saja memandangnya dengan katjama pendidikan.

Berbitjara tentang nasib dan hari-depan anak² adalah berbitjara tentang nasib dan hari-depan tjalon² manusia baru, tjalon² pembangun dan pembina masjarakat dimasa datang. Ini berarti bahwa adalah menjadi kewajiban kita untuk menjapiakan mereka, dengan mentjiptakan segala sjarat² dan memberikan sepenuh kesempatan yang diperlukan bagi pertumbuhan mereka, agar mereka nantinya mampu memikul tugas sedjarah-nja, jaitu sebagai generasi baru yang akan datang menggantikan kita generasi yang sekarang ini....

- Tentang penjelenggaraannya, sesuai dengan namanya sebagai Pekan Kanak² Nasional, saja berpendapat bahwa pada pokoknya baik tujuan, isi maupun tjara-tjarannya tidak bisa lain harus dipimpin atau didjwai oleh "semangat nasional", dalam arti semangat pengabdian terhadap realisasi daripada tuntutan nasional, yang sekarang ini kiranya sudah tjukup tegas digariskan oleh Manipol/Usdek.

- Dalam hubungan ini, sebagai pendidik tentunya kita akan dihadapkan kepada persoalan memilih atau menentukan "nilai² pedagogis" apa yang bisa kita berikan bagi kepentingan pertumbuhan anak² kita. Pada kesempatan Pekan Kanak² Nasional ini saja berpendapat bahwa kita bisa dan perlu memberikan tekanan pada memberikan pendidikan patriotisme atau didikan tjinta tanah-air kepada anak² kita.

Adalah menjadi kewajiban kita sebagai pendidik bagaimana kita setjara pandai mengorganisasi bentuk² kegiatan dan mentjiptakan situasi² yang bersifat mendidik, menanamkan ketjintaan

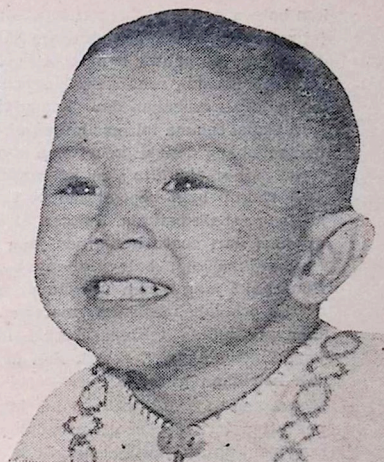


Foto: J. A. Waworuntu

anak terhadap tanah-airnya, ketjintaan anak terhadap kekajaan dan keindahan alam serta bumi Indonesia. Berlandaskan ketjintaan inilah maka akan bisa dibangun dan dikembangkan rasa tanggung-jawab mereka terhadap keselamatan tanah-air serta kesedjahteraan rakyatnja.

Pertanyaan :

- Bagaimana pendapat saudara tentang keadaan anak² di Indonesia dan apakah harapan² saudara untuk masa datang?

Jawab :

- Berbitjara tentang bagaimana keadaan anak² di Indonesia sekarang, saja kira terutama dimaksudkan berbitjara tentang keadaan bagian terbesar daripada anak² Indonesia. Dan kalau kita berbitjara tentang keadaan mereka kiranya belum bisa mengatakan bahwa mereka sudah dalam keadaan yang berbahagia, dalam arti sudah tersedianja tjukup sjarat² bagi pertumbuhan mereka dan perkembangan mereka yang sebaik-baiknya, fisik maupun mental.
- Berbitjara tentang sjarat² ini antara lain kita bisa bertanya apakah sekarang ini sudah tjukup tersedia gedung² sekolah untuk anak² kita, apakah sekarang ini sudah tjukup tersedia taman² hiburan dan tempat² rekreasi bagi anak² kita, apakah sekarang ini sudah ada gedung² kesenian atau teater² yang khusus untuk anak², apakah sekarang ini kita sudah menjediakan "istana" anak² atau tempat² yang khusus bagi anak² dimana mereka mendapatkan kesempatan dan tjukup sjarat² untuk mengembangkan segala bakatnya. Mendjawab pertanyaan ini semua, kiranya kita telah mak-

lum bahwa keadaan dinegeri kita sampai sekarang ini masih djauh belum memenuhi harapan kita. Ini tidak berarti bahwa sampai sekarang tidak ada kemajuan sama sekali dibidang ini. Soalnya adalah bahwa perubahan dan kemajuan yang telah kita tjapai selama ini masih djauh belum memadai dan seimbang dengan kebutuhan objektipnja, yaitu kebutuhan anak2 kita akan kesempatan dan sjarat2 yang tjukup bagi kepentingan pertumbuhan mereka yang sebaik-baiknya. Bahkan kita bisa mendjadi saksi dari suatu kenyataan yang tidak bisa disembunikan lagi, bahwa ditengah-tengah beratus ribu anak2 yang belum mendapatkan kesempatan masuk sekolah, meskipun mereka sangat haus akan pendidikan, terdapat beribu-ribu tjalon guru yang "menganggur", seolah-olah di Indonesia sudah kelebihan guru.

- Disamping sjarat2 materiil ini, ingin saja minta perhatian terhadap suatu masalah yang tidak kurang pentingnja, yaitu perlunya ada satu semangat yang mendjiwai segenap sentra pendidikan yang ada, yaitu didalam lingkungan keluarga, disekolah dan didalam masyarakat.

Dalam hubungan ini ingin saja menundukkan kepada suatu kenyataan, bahwa hasil pekerjaan guru disekolah bertahun-tahun bisa tidak ada artinya karena bisa dirusak oleh kenyataan2 yang dihadapi oleh anak diluar sekolah, yang tidak sesuai atau bahkan bertentangan dengan adjaran2 yang mereka terima dari bapak guru atau ibu guru mereka.

Film2 yang merusak djiwa anak dan batjaan2 yang tidak mempunyai nilai pendidikan yang semakin banyak membandjiri pasaran, dalam waktu yang tidak lama sadja bisa menghilangkan hasil djerih pajah guru yang dikerdjakan bertahun-tahun.

- Tentang apa dan bagaimana yang mendjadi harapan saja untuk masa2 yang akan datang, saja pertjaja bahwa harapan ini djuga mendjadi harapan dari semua mereka yang mentjintai anak. Sebagaimana sudah saja singgung2 didalam menjawab pertanyaan yang pertama, anak adalah tjalon manusia baru, pembangun dan pembina masyarakat yang akan datang. Dengan demikian adalah mendjadi harapan kita agar mereka kelak mampu melaksanakan tugas sedjarahnja dengan sebaik-baiknya. Dan untuk ini diperlukan dipenuhinja segenap sjarat2 yang akan mendjamin perkembangan mereka kearah yang akan mendjamin perkembangan mereka kearah yang kita tjitajitakan.

- Kiranja adalah sangat wadjar tuntutan berbagai pihak, baik dari organisasi2 rakjat maupun terutama dari lembaga2 atau badan2 pendidikan tentang perlunya budget Departemen P.P. dan K.

diperbesar. Lebih-lebih lagi kalau kita mengingat apa yang telah digariskan oleh putusan2 MPRS yang antara lain berbunyi sebagai berikut : — "Untuk mengintensifkan usaha pendidikan dan pengadjaran serta kebudayaan pada umumnya sebaiknya supaja Anggaran Belandja P.P.K. dinaikkan sadja mendjadi 25% dari seluruh Anggaran Belanda Negara."

KOSMETIKA

(oleh Niek Poer)

INI ditudjukan terutama bagi teman2 yang menggunakan kosmetika dan obat2 buat perawatan muka. Agar tidak salah dan tahu penggunaannja.

vanishing cream
cream du jour
hazeline snow

Day cream untuk dipakai pada siang hari; sadja so belum make-up

cover cream
foundation cream
face charm
blender

Untuk mendjaga agar muka tidak terbakar-hitam kena matahari.

cleansing milk
cleansing cream
cleansing olie

airan dasar bedak = onderlaag, supaya muka mendjadi bersih.

nourishing cream
vitamine cream
hormonen cream

hanja untuk malam bagi kulit yang kering dan laju.

untuk kulit yang ada pleknja.

freckle cream
sproeten cream
cold cream
face lotion
adstringent lotion
acne lotion

untuk melembakan kulit muka hanja dipakai malam hari, untuk member sihtan muka, untuk member sihtan kulit yang berminjak, untuk bisul.

Dan perlu diketahui djika kami mendapatkan obat2 yang ada tertantum tulisan : mask, misalnja : pore mask, maka obat ini tidak boleh dipakai lebih dari seperempat djam. Sebab akan merusak kulit. Pore mask itu biasanya digunakan sebagai pembungkus buah dada yang kempis.

Kenalilah Kalimantan Tengah



Pengantin dari suku SAHAWUNG di Kalimantan.
(Foto: Dari buku: *Die Naturkenntnis der Indonesier im Spiegel ihrer Sprache*, von Gerhard Kahlo).

PERNAHKAH saudara ke Kalimantan Tengah? Daerah Kalimantan adalah sangat luas. Wilayahnya terbagi atas: Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Lalu lintas sebagian besar melalui sungai. Selain hasil produksi hutan seperti getah, rotan dll., juga terdapat intan di Lahang, yaitu yang digosok di Martapura di Kalimantan Selatan. Karena banjak terdapat sungai maka sudah tentu banjak menghasilkan ikan.

Kehidupan Rakjat Kalimantan Tengah selain dari pertanian, dari hasil hutan, banjak yang mendjalankan kapal2 di sungai juga merupakan transport yang penting. Kapal2 disungai itu nananja taksi air.

Alat2 produksinya masih sangat sederhana. Dalam mengerdjakan ladang mereka menggunakan kapal dan parang. Sawah atau ladang dikerdjakan sendiri sekeluarga. Ladangnya berpindah2. Pengairan belum ada. Karena masih sangat sederhana alat2 tsb, maka hasilnya juga sedikit, hanya cukup untuk kebutuhan masing2 dan tidak sampai dijual.

Tentang hak di Kalimantan Tengah tak mengenal diskriminasi antara pria dan wanita. Mereka sama2 bekerja di sawah atau ladang. Mengenai hak milik juga tak mengenal perbedaan. Begitu pula da-

lam menentukan tempat tinggal berdasarkan perundingan suami-isteri. Hanya satu yang mesti diperhatikan ialah bilamana dalam rumah tangga suami yang bersalah, harus meninggalkan rumah yang ditempatinya, demikian bilamana si isteri yang salah, dia juga harus meninggalkan rumah yang didiaminya.

Dalam memberikan nama pada anak yang baru lahir tidak tergantung samasekali pada orangtuanya, tapi siapa saja diperbolehkan untuk memberinya. Iaitu pada hari pesta ketjil2an dimana diundang beberapa orang keluarga dan tetangganya, tamu2 inilah yang diberikan hak untuk menentukan nama anak yang baru lahir itu. Tjaranja ialah menulis nama pada seputjuk kertas yang kemudian digulung. Si ibu mengambil salahsatu dari kertas gulungan tadi dan apa yang tertulis disitu, itulah nama anaknya.

Adat-istiadatnja ber-beda2, demikian pula bahasa setempatnja. Misalnya ada bahasa Dajak Dusun, Dajak Mak Ajam, Ngadju dll. Tetapi yang banjak dimengerti ialah bahasa Dajak Kapuas. Surat Indijilpun ditulis dengan bahasa tsb. Disam-

ping bahasa2 tsb., sudah barang tentu bahasa persatuan bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dimana putera2 Dajak menggunakannja mulai dari Sekolah Rakjat sebagai bahasa pengantar.

Agama yang terdapat disini ialah Islam, Protestan dan Kaharingan iaitu animisme. Protestan dan Kaharingan tak mengenal poligami; hak2nja sama dalam rumah tangga, menentukan anak, hak waris antara suami isteri.



Karena luasnya daerah, sulitnja perhubungan dan sedikitnja penduduk maka kemadjuan2 juga agak banjak ketinggalan.

Pada dewasa ini putera2 Dajak sedang ikutserta dalam pembangunan termasuk membangun ibukota Kalimantan Tengah yang berkedudukan di Palangkaraja. Banjak tenaga didatangkan dari luar Kalimantan Tengah untuk menyelesaikan usaha2 pembangunan terutama dalam membuat jalan2. Untuk menambah jumlah penduduk juga diusahakan transmigrasi dari daerah2 yang padat penduduknya misalnya dari Djawa.

Untuk menyesuaikan dengan kemadjuan2 dan perkembangan diseluruh tanahair, maka kaum wanita maupun prijanja juga masuk organisasi2. Sekarang putera2 maupun puteri2 Dajak sudah banjak memasuki berbagai lapangan pendidikan, politik dsb.nja.

Ini adalah untuk membantah perkiraan sementara orang, bahwa orang2 Dajak masih biadab, makan orang, punya ekor, yang kesemuanya dulu itu di-buat2 Belanda untuk memetjahbelah Rakjat dan menutupi kekajaan alam Kalimantan yang begitu melimpah.

Gerak

Lenggang

&

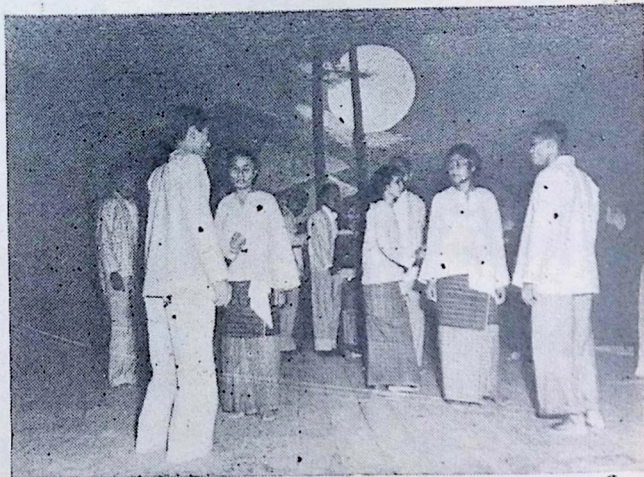
Drama

GERAK lenggang..... tari musik gendang rebana memang memberikan rasa indah bahagia pada tiap hati. Bahkan si Bujang atau si Upik ketjil bila mendengar njanjian ibu atau tam2 gendang seruling dengan ketawa riang akan mengge-gerakkan tangan dan kakinya.

Indonesia adalah negeri kepulauan yang mempunyai manik mutu manikam kebudayaan yang berkebaruan dalam aneka ragam tiorak.

Seni tari Indonesia yang mempunyai pesonakan beribu penonton dalam pesta2 pemuda sedunia, maupun melalui misi2 kesenian yang melawat berbagai negeri.

Tari djanger, legong maupun ketjak dari Bali mempunyai daya penarik di dunia Barat maupun Timur, tari2 klasik serimpi tiada bedanya dan wajang orang dari Djawa menunjukkan betapa tinggi mutu seni tari Indonesia. Pagelaran tari ballet Ramayana yang dalam bulan Djuli ini untuk pertama kali diselenggarakan di muka masyarakat ramai membuktikan bahwa Indonesia pun mempunyai opera se ta balletnya. Disamping itu beribu matjam tarian2 rakjat yang sangat indah penuh irama, semakin terkenal menjadi tari2an nasional atau "tarian pergaulan" ialah Serampang Duabelas dari Sumatera, tari Lenso dari Maluku sedang bagi pertunjukan2 semakin tenar tari2 Atjeh, Seudati maupun tari tempurungja, Maengket dari Minahasa, tari pajung dan tari lilin dari Minangkabau, maupun tari2an dari berbagai daerah



Tarian Rakjat Maluku.

(Foto: Deppen.)

lainnya. Tak usah kita merasa kalah dari tari2an dansa dari Barat.

Penulis bukanlah anti-dansa setjara mutlak karena yang dinamakan dansa adalah tari2an pergaulan luar negeri yang memang merupakan kebudayaan negeri2 lain tersebut dan sikap kita terhadap semua hasil budaya luar negeri adalah menghormati, tetapi dengan kritis memilih mana yang baik untuk ditiru atau dikembangkan, dan mana yang harus kita tentang kita jauhi.

Bapak Presiden kita, Bung Karno pernah mengatakan dalam Manifesto Politik bahwa pemuda harus pula anti-kebudayaan imperialis. Pesempatan kebudayaan imperialis ini sangat halus tak kentara menjelajjur bagaikan benalu melalui media film, kesusasteraan, tari2an, serta tjara hidup pada umumnya.

Tampaknya soal ketjil so ta remeh, tetapi gerak lenggang irama sangat berpengaruh dalam kehidupan serta pendidikan pemuda. Apakah djadinja dengan kekajaan senitara kita bila pemyala2 harja merupakan tiruan2 Cowboy2 yang ber-Rork 'n roll dan bernjanji tertahan-tahan ba' Elvis Presley?

Pertahakah pembatja menantikan kegemaran2 putera puterinja? Mengenal serta memudji setinggi langit kebudayaan asing adalah kosong bila kita tak mengotati sedikitpun keislahan budaya nasional kita.

Kiranja kini menjadi suatu "mode" terutama diibukota untuk mengimkan puterinja dalam sekolah ballet. Hal ini baik sadja asal sedjak mula dididiknya bahwa kesenian kita sendiri tak kalah indah dalam gaya serta mutunya dari tari2an negeri2 lain. Dan adalah lebih baik bila sebelum kita mempelajari tari2an dari negeri2 lain, kita kenal dan nikmati dahulu betapa lemasnja gerak lenggang irama Gunung Sajang, Mainang maupun gemulainja ge ak djari dan langkah2 tari2an daerah inja, tarikan pesona rebana, gendang, angklung serta gamelan supaya benar2 menaruh daging sebelum kita diajarkan gelombang irama fox-trott maupun waltz. Bukankah kita tak mau menjadi "pendatang asing" dinegeri senjiri?

Demikian sang ibu sangat berpengaruh dalam pendidikan watak putera2nja dalam menjalankan perkembangan rasa seni budaya agar men-

tjintai tari2an tanah air mereka serta mengembangkan tari2an didaerahnja.

Kini aneka ragam gubahan2 baru telah diusahakan untuk meluaskan tari2an yang bersifat Indonesia umpama tarian Lenggag Kentjana dalam irama Lenggag2 Kangkung, Mayangsari dll. tarian pergaulan yang menang dalam perlombaan tari pergaulan yang lalu. Disamping itu tarian daerah seperti Lenso, Se ampang Dua Belas telah pula menjemurkan pesta2 dalam usaha mengahlikan pandangan "dansa darsi" sebagai satu2nja tari pergaulan penutup pesta.

Masih sangat banyak lapangan terbuka dalam lapangan tari menari

Experimen2 Bagong Kussudiardjo untuk memadukan ballet dengan unsur2 nasional sebaiknya kita hargai pula, sedangkan gubahan2 tarian mengenai kehidupan dalam masyarakat kita umpama, tari petani sedang menggarap sawah, tari buruh sedang bekerja maupun gubahan2 baru lainnya sangat diharapkan terutama bagi anak2 kita.

Kekesjaan seni tari Indonesia bagaikan zamrud bertebaran ditiap pulau. Wanita sebagai pendidik dan seniwati selajaknja mengembangkan kesenian2 daerah itu dan meluaskannya menjadi kesenian nasional yang memperanakan dunia luar dalam keindahan gerak lenggang serta irama2nja.

seperti itu. Sebenarnja hal ini bila di organisasi, artinja diusahakan bersama diantara para pengasuh, pendidik, orangtua murid, organisasi2 yang ada hubungannja dengan masalah ini bisa dilaksanakan dengan iuran setjara ringan.

Arti penting liburan ini ataupun rekreasi merupakan pendidikan yang sangat berguna bagi anak2, pemuda dan pemudi. Ke tjuali untuk mengembalikan kekuatan badan, liburan yang diatur sematjam itu mengandung unsur2 yang sehat bagi pertumbuhan djiwa, pendidikan kearah : tjinta tanahair, tjinta kebudayaan, tjinta alam, dsbnja.

Tentu anak2ku, pemuda dan pemudi ingin sekali terlaksananya tjita2 itu, bukan! Nah bi tjaraknlah ini dengan guru2mu, orangtuaamu dan siapa s adja yang menaruh minat akan hal ini. Sudah barang tentu untuk mengorganisasi ini bukan pekerjaan yang mudah, tetapi harus sungguh2 dikerdjakan dengan se-baik2nja dan mengadakan kerdjasama yang erat dengan instansi2 yang bersangkutan.

Bilamana rentjana ini berdjalan, sangat besar faedahnja dan membantu kepada para orangtua murid, kepada para pengasuh2 dan terutama pada masyarakat yang akan mempersembahkan putera dan puteri yang berguna bagi tanahair.

Bunda.



Tari Mainang dari Deli (Foto : Deppen).

ARENA REMADJA

HARI LIBURAN

Anak2-ku

Hari liburan adalah hari kegembiraan bagi anak2ku, pemuda-pemudi. Tentu sudah mempunjai rentjana2 akan dipergunakan apa hari libur itu. Seharusnya hari libur adalah hari untuk istirahat, artinja dimana anak2, pemuda-pemudi pada menjisihkan buku2 pelajarannja, pergi dari tempat

dimana ia berdiam untuk menuju ke tempat2 yang hawannya sedjuk yang penuh kesegaran. Tetapi sajang sekali bahwa sjarat2 belum memungkinkan, hari kegembiraan libur itu belum bisa berlaku untuk seluruh anak2, pemuda-pemudi. Djadi hanja terbatas dari keluarga2 yang mampu s adja yang bisa membawa anak2nja ketempat





Kebun Kool. (Foto: Deppen).

Kebun Sajur



ma, harap djangan lupa menjiram tiap hari, untuk mentjegah tanah mendjadi padat kembali.

Salah satu petak atau separohnja, njonja tinggalkan untuk tempat pesemaian. Tidak semua bibit sajur memerlukan tempat pesemaian, sebab ada jang dapat ditanam langsung seperti katjang pandjang, dan sebangsanja.

Untuk memperoleh tanaman jang subur, djarak menanamnja hendaknja djangan terlalu dekat. Djarak antara 30 cm X 40 cm adalah jang biasa dipakai. Kerapian didalam kebun akan menambah pula keasrian pandangan. Bentangkan tali memandjang sebelum njonja menanam bibit2 itu dan tanam-

HALAMAN adalah ibarat rambut untuk njonja, pada suatu rumah. Djika diurus ia akan memperindah pandangan rumah njonja, tetapi djika dibiarkan ia akan merupakan padang lalang jang merusak keindahan pemandangan.

Kami tahu selera njonja tentu sadja berbeda. Karena perbedaan itulah kami akan mentjoba dapat memenuhi semua keinginan. Kali ini mari kita berkebun sajur. Meskipun dipasar berbagai sajur bisa njonja beli, tetapi berkebun sendiri akan memberikan kepuasan jang tak terhingga.

Tak usah terlalu luas pekarangan njonja untuk dapat melaksanakan keinginan ini. Tiga-puluh meter persegi baik sekali, duapuluh meter persegi djuga sudah tjukup, tetapi andaikata hanja ada sepuluh meter persegi luasipun djadilah.

Pentjangkulan pertama merupakan pekerdjaan jang terberat, dan mungkin tak dapat njonja kerdjakan sendiri.

Tanah jang sudah ditjangkut biarkanlah dulu sampai 2 atau 3 hari. Sesudah itu mulailah menghantjurkan tanah, sambil membuang rumput2nja. Inipun memakan waktu beberapa hari.

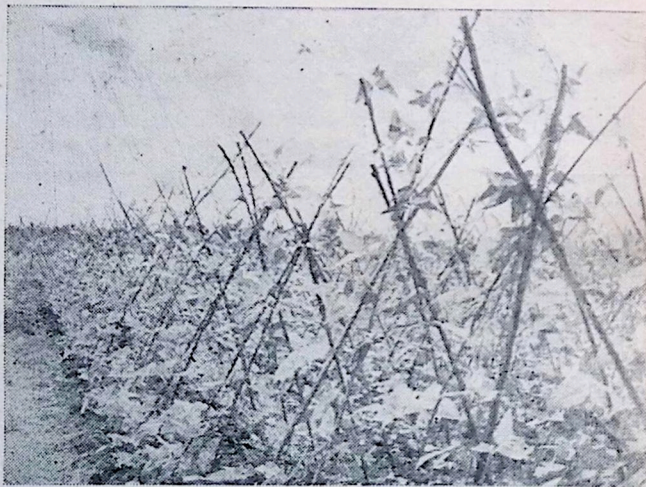
Bagilah pekarangan jang telah ditjangkut itu mendjadi beberapa petak memandang, de-

ngan meluangkan beberapa djengkal diantaranja. Ini gunanja untuk mempermudah penjiraman dan memelihara tanaman kelak. Dengan membagi ini — lebih baik petak2nja tak usah terlalu lebar — njonja djuga akan lebih mudah membuat tanahnja mendjadi lembut.

Sesudah itu mulailah dengan memberi pupuk kandang jang telah njonja diamkan lama. Ratakan diatas tiap2 petak.

Sedjak pentjangkulan perta-

Tjara menanam katjang pandjang. (Foto: Deppen).



lah itu pada jarak yang sama. Beberapa hari kemudian akan mulai nampak bibit itu tumbuh.

Seperti halnya manusia memerlukan makan dan minum, begitu pula dengan sajian. Pupuk merupakan makannya, air adalah minumannya, tetapi selain itu ia memerlukan pula perhatian njonja supaya terhindar dari marabahaya. Penjakitnya berupa ular, kutu2 dllnja.

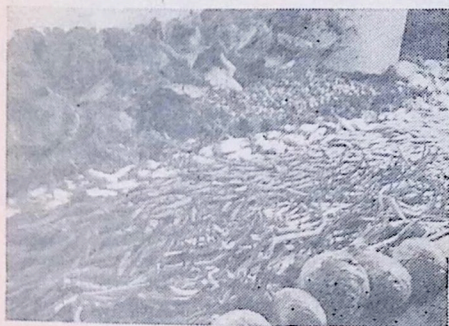
Memang, berkebun sendiri rasanya melelahkan badan. Dju-

ga ia mengurangi waktu luang njonja.

Tetapi kelelahan itu akan ditebus sekaligus apabila pada suatu hari njonja memetik buahnya. Dan bukankah ini djuga merupakan memenuhi seruan gerakan makmur pemerintah.

Dan kalau tiap kita berkebun sendiri, siapa tahu harga2 sajian akan menjadi djauh lebih murah.

S. Tini.



Berbagai matjam sajian-majur dalam pameran. (Foto: Depen).

Hari Kanak²

Djepang

SETIAP bulan Mei di Djepang berkibirlah ikan karper merah yang besar djangkasa. Setiap tanggal 5 Mei itu dirayakan diseluruh Djepang sebagai Hari Kanak² selama 10 tahun yang terakhir ini. Mula2 hari itu adalah Hari Anak Laki2, sedangkan Hari Anak Perempuan pada 2 Maret dengan nama Hina-Matsuri. Bangsa Djepang merayakan 5 Mei itu dengan mengibakan ikan karper dari kertas merah. Ikan karper itu adalah simbol kekuatan. Orang2 tua Djepang mengibarkan karper pada 5 Mei itu dengan harapan agar anak2 laki2 mereka sehat-kuat seperti ikan karper.

Kegembiraan yang melimpahruah pada hari 5 Mei atau Hari Tango itu adalah waktu menaikkan lajang2 yang besar itu. Lajang2 ini mulanja

di-introdusir dari Tiongkok lebih dari 1000 tahun yang lalu. Menurut Kesusasteraan kuno lajang2 itu terdapat di Yunani dan Tiongkok beberapa abad sebelum Isa.

Menurut "Wamyosho" salah satu kepek sedjarah yang tertua di Djepang lajang2 itu disebut "Shien", yang berarti lajang2 dari kertas menurut bahasa Tionghoa. Karena koinisidensi yang aneh kata "kite" dalam bahasa Inggris berarti burung lajang2.

Salah satu lajang2 yang dinaikkan pada Hari Tango itu mempunyai ukuran 16 meter diameter dan beratnya 3 ton. Djuga diadakan kontes lajang2. Mereka yang menaikkan lajang2 yang paling tinggi mendapat hadiah.

DISAMPING segi yang menggem-birakan itu ada pula segi yang menjedihkan dalam kehidupan anak2 di Djepang.

Misalnya menurut tjatatan Markas Besar Polisi Tokio selama 5 tahun antara 1933-37 di Tokio djumlah kedjahatan anak2 adalah 30.048 kedjahatan. Selama 5 tahun antara 1955-59 kedjahatan anak2 dikota Tokio bertambah dengan 3,1 kali atau berdjumlah 94.758 kedjahatan.

Faktor2 yang menimbulkan kedjahatan anak2 itu misalnya : pengaruh dari teman2 yang "djahat", keharusan akan uang saku buat hiburan, pertjeraan keluarga, pengaruh film, rumah dansa dan madjalah pornografis dan komik.

Didekat Tokio ada pendjara anak2 yang memuat 312 orang anak2 djahat yang sedang mengalami pendidikan kembali.

Seperti diketahui di Tangerang dekat Djakarta ini djuga terdapat rumah pendjara khusus untuk anak2 yang menampung, mendidik anak2 nakal kemudian dikembalikan kepada masjarakat.

*

MANIPOL

Adapun untuk merealisasikan Dasar dan Tujuan Revolusi Indonesia tersebut diperluhan dua landasan jaitu:

- landasan ideal, yakni Pantja-Sila dan
- landasan struktural, yakni Pemerintahan yang stabil

Kedua-dua landasan ini terdapat dalam Undang2 Dasar 1945.

Tertang hal ini Manifesto Politik mendjelaskan:

"Dengan Undang2 Dasar 1945 itu kita sekarang dapat bekerdja sesuai dengan dasar dan tujuan Revolusi. Landasan ideal dan landasan struktural untuk bekerdja sesuai dengan dasar dan tujuan Revolusi itu, terdapat dalam Undang2 Dasar 1945.

*

*

Mengenang Doktor Ratulangi

BERHUBUNG dengan hari wafatnya yang ke-12 dari pahlawan nasional putra Indonesia yang berasal dari Minahasa (Sulawesi Utara) Dr. G.S.S.J. Ratulangi pada tgl. 30 Juni 1961, maka Redaksi "Api Kartini" telah memerlukan datang ke Ibu Ratulangi dan mengadakan wawancara singkat.

Dengan senjumnja yang ramah-tamah kami disambut oleh Ibu Ratulangi di rumahnya, sebuah paviliun di Djl. Dr. Sam Ratulangi, yang cukup sederhana. Kebetulan memang bukan untuk pertama kali saja berjumpa dengan Ibu Ratulangi. Pernah kami bertemu ketika Ibu Ratulangi masih bekerja pada Palang Merah Indonesia — Kramat Raja Djakarta. Maka kenangan inilah menjadi pangkal pertjakapan kami.

Berkata Ibu Ratulangi: Memang, ketika tiba2 dalam tahun 1949 Bapak tinggalkan saja sekeluarga untuk selamanya, saya terpaksa juga menjingsing lengan baju, keluar rumah bekerja. Untung saja juga sudah biasa menghadapi kesulitan. Maklum, sebagai pejuang, tempat tinggalpun tidak pernah bisa menetap untuk waktu yang lama. Menurut pendapat saya, seorang wanita harus bisa berdiri sendiri, terutama kalau ditinggalkan oleh suami, demikian ditambahkan dengan tegas oleh Ibu Ratulangi.

Atas permintaan Redaksi sekedar riwayat hidup suaminya ditjeritakan oleh Ibu Ratulangi. Dr. Ratulangi mentjapai gelar doctor dalam ilmu pengetahuan pada universitas di Zurich — negeri Swiss. Ide2 yang telah membimbing perjuangannya sampai kepada hari wafatnya adalah pertama ide kemerdekaan bangsa, bebas dari penjajahan, kedua ide persatuan bangsa sebagaimana biasanya dijanjikan sendiri oleh Dr. Ratulangi bahwa idenja adalah supaya beribu2 pulau ini bersatu dan diberi satu nama jalah Indonesia dan yang ketiga ide keadilan dan perikemanusiaan yang a.l. pernah diujarkannya dalam ben-



Ibu Ratulangi dengan keluarga.

tuk tuntutan? kenaikan upah bagi kaum buruh KPM dizaman kolonial Belanda. Dr. Ratulangi juga pernah menjadi anggota Volksraad, yaitu yang terdjelma sebagai hasil tuntutan "Indonesia berParlemen" yang diadakan pemimpin2 gerakan nasional kepada pemerintah kolonial Hindia Belanda. Semendjak tahun 1938 Dr. Ratulangi pernah menjadi direktur/redaktur mingguan "Nationale Commentaren" yang banyak mentjermirkan ide2nya itu. Tetapi pada 6 Maret 1942 nomer penghabisan diterbitkan karena selanjutnya dilarang oleh pemerintah pendudukan Jepang. Dalam bulan Agustus tahun 1945 Dr. Ratulangi memimpin misi Sulawesi ke Djakarta untuk menghadiri peresmian Proklamasi Kemerdekaan dan penetapan UUD 1945 kemudian diangkat sebagai Gubernur pertama R.I. untuk Sulawesi.

Dengan agak panjang lebar kemudian Ibu Ratulangi mengenangkan hari2 perjuangannya dikala Belanda melantjarkan perang kolonialnya ditinjauai kita. Sebagai Gubernur Sulawesi Dr. Ratulangi sekeluarga telah pindah dari Djakarta ke Makas-

sar. Permulaan tahun 1946 dengan pasukan2 tentara Australia sebagai tameng, Belanda berhasil menduduki kembali Makassar. Kerjiaan telah menjadi gawat, di-bagian2 lain di Indonesia, termasuk pula Makassar. Sebagaimana juga di Djawa, para pemuda di Makassar sebagian telah menarik diri ke pedalaman untuk menjalarkan serangan2. Pemimpin pendudukan Belanda pernah mengadjak Dr. Ratulangi berunding seketika saja, waktu Bapak mengatakan hal ini kepada saya, kata Ibu Ratulangi, saya ingatkan bahwa di Djawa pemuda sudah angkat senjata lawan Belanda. Dan kemudian Bapakpun dengan tegas menolak tawaran Belanda itu.

Dengan bangga Ibu Ratulangi kemudian mentjeritakan bagaimana dalam keadaan yang sudah gawat itu, untuk pertama kali sesudah proklamasi kemerdekaan masjarakat wanita Makassar menegeri ngati Hari Kartini pada tgl. 21 April 1946, dimana Ibu Ratulangi sendiri ikut memimpin atjara2 penganjara.

Sementara itu pada tgl. 5 April 1946 Dr. Ratulangi telah ditangkap

Latihan djasmani penting

BARANGKALI saudara pernah mentjaba membuat sendiri sebuah rak dapur karena tidak mampu membeli yang sudah djadi? Dan tentunya beberapa hari sesudah itu badan saudara masih berasa pegal dari kaku karena tidak bisa melakukan pekerjaan itu. Atau barangkali saudara pernah pada suatu Sabtu sore bermain badminton dengan raket pidjaman sesudah ber-tahun2 tidak pernah berolahraga? Dan tentu pula malamnya otot2 saudara begitu sakit sehingga barangkali saudara bersumpah tidak akan berolahraga lagi mulai saat itu karena merasa bahwa ternyata badan saudara sudah tua.

Sebetulnya soalnya bukan karena saudara tua melainkan karena otot2 saudara tidak terlatih, dan saudara masih beruntung kalau yang saudara alami hanya kepegalan saja.

Dalam pertjobaan2 penjelidikan yang dilakukan oleh Prof. P. Mannteufel didalam Kebun Binatang Moskow telah didapat hasil2 yang sangat menarik tentang keadaan djasmani binatang2 yang kurang bergerak karena terkurung didalam

kandang. Kelintj2 yang dikurung didalam kandang sempit selama 25 hari ternyata patah tulang kaki belakangnya setelah dilepaskan dan berlari me-lompat2 disuatu lapangari yang luas. Seekor beruang yang besar dan kuat selama dua hari terus terlintang me-rintih2 dan tidak mau makan hatja karena ia selama dua djam me-ngedjar2 seekor kelintji. Otot2nya memprotes pekerjaan berat itu setelah ber-tahun2 dibiasakan ber-malas2an dikebun birkatang.

Tetapi Prof. Mannteufel djuga telah melakukan eksperimen lain yang sangat menarik. Seekor kelintji sedjak lahirnya dikurung dalam sebuah kandang yang sempit. Ia diberi makanan yang se-baik2nya dan diawasi terus-menerus. Kelintji itu tumbuh sehat sampai dewasa, tidak ada perbedaan sedikitpun dengan kelintji2 biasa. Bedanya hanya bahwa kelintji ini tidak pernah berlatih berlari dari melompat. Ia dibawa kesebuah padang rumput yang luas. Bunga2 aneka warna bermandi didalam sinar matahari. Kelintji itu kebingungan, ia melompat tinggi. Melompat lagi. Nampaknya kekuatan

dan ketangkasannya bertambah setiap detik. Sekali lagi ia menengangkari otot2 kaki belakangnya untuk suatu lompatan perkasa, ia naik lalu djatuh lemas. Setelah bangkainya diperiksa ternyata bahwa kelintji itu mati karena djantungnya tiba2 lumpuh. Pertjobaan sematjam ini dilakukan djuga dengan seekor burung djaitan. Setelah dewasa, ia dikeluarkan dari kurungannya yang sempit dan dilepaskan disebuah kurungari besar ke-tengah2 burung betina. Burung itu menantikan lagu penggantinya, ia ber-putar2 dengan gagahnya, tapi tiba2 ia djatuh telentang dan tak lama kemudian ia mati. Pemeriksaan bangkainya menunjukkan bahwa burung2 itu mati karena urat2 lehernya petjah. Djuga dua ekor beruang mengalami nasib yang serupa. Setelah dilepaskan dari kurungan yang sempit kesuatu tempat yang luas tekanan darah mereka mendjadi begitu tinggi karena kebebasan bergerak itu sehingga mereka mati akibat pendarahan dalam.

Apakah yang ditundukkan oleh pertjobaan2 ini? Jalah bahwa tanpa terbang, melompat dan latihan2 djasmani lain yang biasa bagi binatang2 dan unggas yang bebas, maka alat2 tubuh mereka kurang berkembang. Dinding2 djantung dan urat kurang kuat sehingga tidak bisa menahan tekanan darah yang tiba2 meninggi.

Bagaimana saudara, apakah tidak baik kalau kita mulai besok pagi bersenam ringan sesudah bangun tidur? Siapa tahu, dengan latihan ber-angsur2 saudara akan dapat membuat rak dapur tanpa merasa pegal, atau mengalahkan Tan Joe Hok dalam straight set! Nug

(Dikutip dari HR).



oleh Polisi Militer Belanda dan selama 70 hari meringkuk dipendjara Makassar. Kemudian pada tgl. 17 Djuni 1946, karena dianggap "oknum ber-bahaya", maka Dr. Ratulangi beserta keluarga dimasukkan suatu pesawat terbang Catalina Belanda dan dengan tidak diberitahu tempat tujuannya, diangkut keluar dari Makassar dan ternyata akhirnya didaratkan di "tempat pembuangan" Seroei di Irian Barat. Satu saat yang tak terlupakan, kata Ibu Ratulangi adalah ketika kami sekeluarga diangkut dari rumah menuju kependjara untuk menghampiri Bapak Ratulangi dan kawan2nya yang djuga ikut diangkut keluar Makassar dan ketika kami ber-sama2 akan meninggalkan pendjara, maka tiba2 terdengar dari dalam pendjara lagu kebangsaan kita Indonesia Raya, yang dinjajikam oleh tahanan politik lainnya.

Demikianlah maka keluarga Ratulangi bersama dengan 6 keluarga

lainnya selama 2 tahun "disingkirkan" oleh Belanda ke Seroei, hingga bulan April 1948. Dari saat itu hanya setahun lebih sedikit Dr. Ratulangi masih dapat ambil bagian dalam perdjuaan kemerdekaan, sampai pada 30 Djuni 1949 menutup matanya untuk se-lama2nya dalam usia 58 tahun. Dari 5 putera/i Dr. Ratulangi, kini Ibu Ratulangi bertempat tinggal bersama dengan 2 diantaranya, jalah seorang puteri yang telah mentjapai gelar insinjur dan sudah bersuami seorang insinjur pula, dan seorang puteri lainnya, yang bungsu, yang tahun depan akan menyelesaikan pendidikannya mendjadi seorang dokter.

Achirnya Ibu Ratulangi menjatakan harapannya bahwa putera2nya pun mewarisi dan meneruskan perdjuaan untuk tertjapainya tjata2 ajahnya, jaitu kemerdekaan, persatuan bangsa Indonesia dan keadilan serta perikemanusiaan.



Mode di Uni Sovjet

S EORANG perantjang mode Uni Sovjet Nina Okun'yova antara lain menulis dalam sk. "Daily Worker" 17 Mei 1961 bahwa mode tidak bisa disangsikan lagi merupakan bentuk2 kesenian yang paling mudah dimengerti, yang sudah kita kenal semendjak masa kanak2 kita.

Di Uni Soviet banjak organisasi2 perantjang mode2 pakaian. Antaranya terdapat atelier2 besar-ketjil, departemen2 spesial ditoko2 besar seperti misalnja G.U.M. dan toko pusat di Moskow.

Di ibukota2 Republik2 Sovjet dan kota2 industri besar terdapat seluruhnja tidak kurang dari 31 pusat2 mode. Setiap tahun para perantjang mode itu berkumpul di Moskow dan memamerkan kreasi2 terahir mere-

ka. Jang terbaik dari kreasi2 itu disusun koleksi jang akan mendjadi mode bagi masa2 depan jang dekat ini.

S ELAMA 12 tahun jang terahir ini perantjang2 mode Soviet djuga turut serta dalam kongres tahunan perantjang2 mode dari negeri2 sosialis, dimana diadakan koleksi dari karya2 jang terbaik dari negeri2 tsb.

Tidak setiap orang di Uni Soviet mempunjai pikiran2 jang sama tentang mode dan bagaimana tjara mengembangkannja.

Hal itu disebabkan karena banjak penduduk dari berbagai minoritet, jang masing2 mempunjai tradisi2 sendiri, hidup di 15 Republik2 Uni itu.

Djuga terdapat perbedaaⁿ kulturil antara mereka jang tinggal didesa2 dan mereka jang tinggal dikota2 besar.

Banjaklah pendapat2 tentang mode itu. Sementara orang berpendapat bahwa mode Soviet harus berlainan dengan mode Barat dan bahwa satu-satunya sumber hendaknya kesenian Rakjat (folk art). Pendukung2 dari pendirian ini lebih menjukai pakai-an2 dengan borduur jang aneka-warna (rich embroidery), jang lengan njata2 menundjukkan penga-ruh dari jaket, djas dan sarafan petani Rusia atau Ukraina.

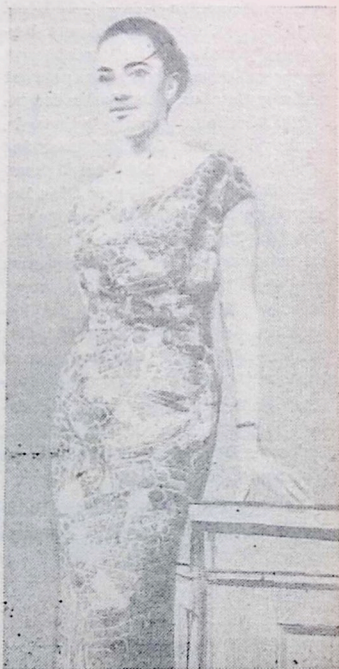
Jang lain lagi lebih menjukai supaya mode samasekali mengikuti Barat, terutama mode Perantjis, semendjak gensi Perantjis dalam dunia mode tak dapat digangguga-t.

Perantjang2 mode Moskow menga-dji segala sumber untuk inspirasinja. Mereka mempelajari tradisi2 Rakjat dan kostum2 jang bersedjarah.

Disamping itu mereka menengar-kan dan menggunakan sugest'2 dari perantjang2 mode dimana2. Tetapi mereka hanya menggunakan motif2 jang serasi dengan panda-ngan2 Rakjat Soviet tentang pakaian dan selera2 estetika mereka.

Maka dengan demiklan mode di Uni Soviet banjak miripnja dengan mode Perantjis jang berirama sangat demokratis itu.

Gaun poplin untuk musim panas.
Pemola ALLA VASHOVA.





Pakaian kapron jang berwarna merah
djambu. Gaun ini terdiri atas 3 bagi-
an. Pemola TAMARA FAIDEL.

TETAPI mode Uni Soviet tidak mendjiplak demikian sadja setjara membabi buta. Hal jang demikian itu hanja disebabkan karena diseluruh dunia dewasa ini terdapat ketjenderungan umum adanya demok ratisasi dalam soal pakaian.

Tetapi djuga terdapat waktu2 dimana perkembangan mode di Uni Soviet, dan djuga lain2 negeri, terutama Perantjis, berkembang melalui djalan2 jang lain.

Hal jang demikian itu terdjadi ketika para perantjang mode Paris meninggalkan stjl2 atau gaja2 mode dari masa jang baru lalu, membuat rentjana2 mode lebih sempurna, dengan meninggalkan sifat2nja jang tegas atau menjolok.

Perantjang2 mode Paris lebih tertarik pada garis2 asyimetrikal dan spiral, membuat pakaian2 jang menonjol berat sebelah, dsb.

Perantjang2 Soviet berketetapan tidak mengikutu djedjak mereka itu, karena mereka tahu bahwa model2 jang demikian itu tak akan menarik majoritet wanita2 Soviet, jang lebih menjukai pakaian2 jang praktis dan sederhana, tjotjok untuk semua umur dan bentuk badan.

MOTIF2 Rakjat digunakan dengan hati2, mengkombinasikan motif2 itu dengan stjl2 modern sehingga dengan demikian mereka mengintrodusir model2 anekaragam disamping tidak meninggalkan sifat2 nja jang modern.

Pertemuan antara para perantjang mode dan para pemakai pakaian memainkan peranan jang menentukan dalam perkembangan mode itu.

Perantjang2 dari All-Union Fashion House telah mengundjungi perusahaan dan pabrik2 jang besar di Moskow dan djuga pertanian2 kolektif didesa2 sekitarnya.

Selama tahun jang terahir ini telah dilakukan 400 kundjungan2 serupa itu, termasuk parade2 mode.

(Bersambung hal. 19)

Gaun dari boucle tipis dengan strip2 asymetris dan siku2 dari kulit jang bersutera. Pemola WANDA KORZH.





Kanker :

harapan baru untuk mendjadi sembuh

Pemeriksaan dengan mikroskop dari jaringan2 yang disangka terdjangkit kanker.

Untuk memeriksa jaringan sel2 tsb diperlukan ahli2 yang terlatih. Pada waktu ini di Australia hanya enam orang yang dilatih dan mereka sudah diharap untuk memeriksa kurang-lebih 20.000 sampai 30.000 kanker2 benda yang dikirim dari mana2.

Ahli2 ini dilatih di Lembaga Penelitian untuk Ibu dan Anak2 pada universitas di Sydney dibawah pimpinan Profesor Bruce Mayes.

Badan Kesehatan yang mendapat idjazah dari perguruan tinggi Universitas membeaai rentjana ini. Organisasi ini tergantung seluruhnya atas dasar sumbangan sukarela. Akan tetapi Komisi2 Rumahsakit telah melakukan latihan terus-menerus pada ahli2 setelah rentjana ini dirilisasi semula 12 bulan.

Sekarang ini tiada alasan mengapa kanker yang terdapat dalam rahim tidak diketahuinja pada setiap wanita.

Baru2 ini Profesor Mayes mengatakan: "Saja pertjaja bahwa mungkin masalah kanker ini adalah satu2nya soal yang terbesar dalam kedokteran dinegeri ini. Saja harap bahwa kemungkinan dalam 20 tahun ini bisa diketahuinja dan setiap kanker yang terdapat dalam rahim bisa diobati dengan sukses.

"Bilamana keuangannya tjukup, waktunya bisa diturunkan mendjadi hanya 5 tahun. Kita akan bisa mengetahui adanya kanker dengan pertjobaan jaringan sel2 seperti sekarang ini. Kami memeriksa orang2 yang mempunyai penjakit tuberkulos atau penjakit paru2 dengan sinar2 X".

Di New South Wales terdapat 1.060.000 wanita yang mempunyai penjakit kanker (diantara umur 35 dan 65 tahun) dan mereka semua harus diperiksa setiap tahunnja.

Untuk melakukan ini diperlukan banyak ahli2 yang terlatih dan satu2nya alasan mengapa tidak bisa melatih banyak ahli ialah karena kekurangan uang.

Kanker hingga kini masih merupakan penjakit yang berbahaya. Dengan tidak djemu2nja para ahli kedokteran mengadakan penelitian2 untuk bisa menjembuhkan penjakit ini. Sekalipun kanker bukan semata-mata penjakit yang menular, tetapi sedikit yang meninggal karenanya.

Untuk bisa diketahuinja dan supaya bisa segera mendapat pertolongan dari dokter, maka dibawah ini kami muat pembitjaraan tentang penjakit tsb yang dimuat dalam majalah wanita Australia "Our Women" dan kemudian dikutip oleh majalah "Women of the Whole World".

Tjara pemeriksaan Papanicolaou pada tahun 1933 telah dikembangkan oleh profesor Papanicolaou dari Universitas Cornell di Amerika.

Rantjangan untuk mengetahui adanya penjakit kanker baru2 ini dilakukan di Sydney (Australia) yang ternyata bisa menolong jiwa 236 wanita di New South Wales setiap tahun

nja. Ini adalah tjara pemeriksaan Papanicolaou yang digunakan untuk mengetahui adanya kanker dalam rahim.

Pemeriksaan dilakukan melalui mikroskop jalah jaringan sel2 tipis dan rahim. Dengan djalan ini kanker bisa diketahui bahkan dimana tidak terdapat gejala2 pada salah satu dari lima wanita yang kena penjakit ini.

Kanker tsb bisa diketahui tiga tahun sebelum penjakit itu timbul. Dengan bisa diketahuinja lebih dulu, disembuhkannya kanker yang terdapat dalam rahim itu rata2 bisa men tjapai 100%.

Jaringan sel2 itu tidak sadja mudah didapat dari si penderita, akan tetapi ditempatkan dalam katja bena dan terus dikirimkan ke tempat2 pemeriksaan diseluruh negeri. Untuk keperluan ini tidak perlu adanya klinik2 pemeriksaan kanker khusus, tetapi bisa diperiksa disetiap kamar pengobatan dokter, diijap rumahsakit.

Betapa gandrung sistim sosial yang terdapat di negeri kami (Australia). Ilmu pengetahuan bagaimana menjelamatkan kehidupan ratusan wanita dan sekarang ini masyarakat tidak bisa mengorganisasi untuk mempergunakan ilmu ini, karena sebagian besar anggaran belanda tidak digunakan untuk kesedjahteraan sosial.

Dibawah ini adalah beberapa komentar tentang kanker oleh seorang ahli yang kemudiannya dikirimkan kepada komite redaksi "Our Women" di Victoria.

Dapatkah kanker disembuhkan? Tak perlulah terlalu sering diulangi bahwa dalam praktek setiap matjam kanker bisa disembuhkan tak peduli dibagian badan mana timbulnya asalkan sebelumnya diperiksaan setepat mungkin.

Soalnya ialah pagi2 sudah diperiksa. Tjelakannya, para dokter mengatakan bahwa banyak wanita menanggukkan pergi ke dokter untuk memeriksakan karena sangat takutnya dikatakan punya penyakit kanker.

Dengan diliputi perasaan takut mereka selalu menunda kepergiannya ke dokter sehingga kehilangan kesempatan yang baik untuk disembuhkan dan akhirnya setelah sudah terlambat baru diperiksa.

Kini semakin banyak penyelidikan dilakukan untuk menyembuhkan penyakit ini. Harapan kita ialah bahwa dalam waktu yang tidak terlalu lama, ilmu akan mengembangkan kimia2 baru yang akan memilih dengan teliti dan hanya menghantarkan jaringan yang terdapat kanker atau membangun daya tahan badan yang terdapat kanker. Jadi, bilamana kanker diperiksa pagi2 atau terlambat, penyakit tsb. dapat diobati tanpa pembaziran atau pengobatan, dengan sinar-X.

BEBERAPA TANDA2 DAN SARAN2.

Pada umumnya kanker menjingga pi badan yang telah melalui puncak aktivitetnya. Bahaya kanker pada buahdada dan rahim biasanya terdapat pada wanita yang berumur 40 tahun keatas.

Pada bagian badan tsb kanker lebih kurang terdapat pada wanita yang berumur 40 tahun kebawah. Kanker dirahim sering terdapat pada wanita yang telah mempunyai beberapa anak.

Kemungkinan ini adalah sebabnya mengapa kanker pada rahim sekarang ini kurang terdapat daripada 50 tahun yang lalu, bila wanita mempunyai banyak anak. Dilain pihak,

kanker pada buahdada sering terdapat pada wanita dimana buahdada tidak menjalankan fungsinya dan pada umumnya terdapat pada wanita yang tak mempunyai anak atau pada ibu2 yang tidak menyusui anaknya sampai sembilan bulan penuh. Pada 56 tahun acir2 ini di Australia kira2 seribu wanita mati karena sebab tsb diatas.

Wanita harus sering memeriksakan buahdadanya dan bilamana terdapat bisul atau gejala2 lainnya harus melaporkan pada dokter.

Demikian djuga bilamana ada perdarahan pada rahim atau gejala2 lainnya harus segera diperiksa.

Tiada ada pembuktian bahwa kanker adalah keturunan dengan kemungkinan terketjualian kanker pada buahdada. Wanita yang datang dari keluarga dimana beberapa anggota keluarganya menderita kanker harus lebih hati2 jalah memerhatikannya daripada wanita2 lainnya.

Gejala2 yang berbahaya kemungkinan adanya kanker jaitu adanya sesuatu bisul atau luka pada muka atau dimanapun yang tidak sembuh2 atau terdapat sesuatu perubahan besarnya atau warna kulit. Bila terdapat sesuatu gejala keadaan badan tidak normal, salah tjerna yang terus menerus atau sukar menelan makanan atau meneguk minuman, batuk terus-menerus dan tidak sembuh2 atau suaranya parau atau serak djuga dengan segera diperiksa pada dokter.

Renungan Mak Omprang

BALAPAN ANTARA: HARGA DAN UPAH

Benar2 ratu2 dapur sekarang ini pada pusing kepala. Habis? Bagaimana? Mereka terima instruksi dari PMnja (paknja anak2), suruh bikin klop anggaran belanjaja rumah tangga. Masih lumajan kalau PMnja bisa ikut berpikir, bahwa harga2 tiap hari pada lari naik. Kalau tidak? Wah, bisa dibikin tambah pusing kepalanya karena dikatakan tidak bisa ngatur belanjaja.

Tjolahlah pikirkan, Harga2 kebutuhan dapur semakin naik. Kaum buruh pada menuntut tambahan gaji atau upah. Ini dituruti oleh pe-

merintah. Pegawai2 negeri pada dinaikkan gadjinya. Kaum buruh swasta djuga suruh naikkan upahnya. Tindakan ini disambut baik.

Sementara, bangsanja Mak Omprang pada gembira, karena di-hitung2, nanti rapelnja akan tjukup buat bayar hutang Eeeee, kiranjaja lain. Belum2 harga sudah naik. Wha kalau begitu, angka2 yang sudah diperhitungkan oleh ratu2 dapur pada brantakan kembali. Di-hitung2, sisa rapelnja tidak ada. Malahan djumlah uang yang lebih itu akan sama saja dengan tidak naik. Para djedjaka dan perawan djuga pada keluh kesah, karena tundjanganja sedikit katanja. Kalah sama pegawai2 yang sudah purja isteri dan anak2. Nah, pada mereka ini gembira kalau Mak Omprang sarankan: kelas2 saja ngarungi bahtera hidup baru

Sedjak semula, biarpun Mak ini bukar orang pintar, tapi sudah pernah kasih andjuran begini. Jang perlu itu bukan djumlah wangnya, akan tetapi barangnja yang diperlukan untuk hidup. Asal bagian barang2 pokok itu tjukup, pembagiannya rata dan adil, harganja terbell oleh Rakjat biasa.

Tapi, ada jang tanja, dari-mana datangnya barang2 itu. Mak dijawab: dari hasil pekerdjaan kita bersama. Makanja pembangunan ini harus dititikberatkan pada jang bisa hasilkan produksi. Sebab itu, umpamanya, Mak ikut menjambut uttapan Pak Djuanda baru2 ini tentang projek sajur-matur, supaya ibukota Diakarta serba murah pula sajur-majurnja. Begitu pula herdaknja dengan projek2 bahan makanan lainnya supaya kelas pula disusahakan untuk Rakjat.

Nah, sekalipun Mak bukan politikus, akan tetapi, mungkin tepat djuga andjuran Mak ini supaya ibu2 jang di Parlemen itu bilang sama para bapak pemimpin.

Dan akhirnya, supaya Mak djangan dibikin tambah pusing kepalanja ole PMnja sendiri alias Pak Omprang, minta nasehat dari bapak2 pemimpin, bagaimana bikin klop anggaran belanjaja demikian: Gadjil bersih sebulan Rp. 600,—

isteri 1 orai +
anak 8 orang

Bagaimana kiranja mengatur pengeluaran se-hari2 sehingga djumlah itu sebulan klop Rp. 600,—? Sebelumnya terimakasih.

Mak Omprang.

Jang penting

Pengurus Koperasi jang djudjur

12 DJULI ini adalah Hari Koperasi. Hari jang tidak sekedar untuk diperingati saja. Tetapi hari perjuangan untuk membebaskan Rakyat dari kesengsaraan dan penderitaan. Hakekat idili dari perkoperasi adalah pelaksanaan dari Pantja Sila dan Manipol dalam bidang perekonomian Bangsa.

Soal Koperasi pada waktu ini sedang hangat2nja, maka perlu rasanya bagi kami, kaum Ibu, untuk sedikit mengetahui tentang hal tsb. sesuai dengan ardjuran2 jang sering kami dengar untuk mengetahui dengan sungguh2 apa sebetulnja Koperasi itu dan seterusnya menarik makna jang se-baik2nja dari badan jang sekarang menjadi sangat populer itu.

KOPERASI dalam arti umum ialah usaha bersama, kerdjasama untuk mendapatkan beaja hidup jang se-murah2nja. Djadi dalam hal ini sudah terang bahwa tudjuan pokok koperasi itu ialah kepentingan bersama, bahwa koperasi tidak mementingkan laba. Dan djustru inilah jang sangat penting dan beda pokok dengan perseroan atau kumpulan2 organisasi2 ekonomi jang lain.

Memang benar dalam koperasi harus atau sudah semestinya diusahakan terdapatnja laba, karena laba dari rugi tetap merupakan masalah bersama. Dan laba harus menjadi milik bersama anggota2 koperasi, bukan milik orang2 jang mengurus atau mengusahakan koperasi itu.

Kita temukar matjam2 bentuk koperasi. Ada koperasi konsumsi, jang mengusahakan keperluan hidup kita, sandang dan pangan; kita se-hari2. Ada koperasi produksi, umpama dalam lapangan pertanian, jang mengurus bagaimana pendjualan penghasilan bersama itu. Ada koperasi kredit, lebih populer disebut koperasi simpan-pandjam. Anggota2 dapat menabung dari meminjam uang dari koperasi.

Penting pula untuk diketahui, bahwa modal dalam koperasi ialah kumpulan modal jang didapat iuran dan simpanan wadji para anggota. Djadi besar-ketjilnja koperasi tergantung pada besar-ketjilnja keanggotaan.

DARI uraian diatas dapat diketahui, bahwa jang paling pokok da-

lam koperasi ialah **management** atau **pengurusan** dari koperasi itu sendiri jang sangat tergantung dari ketjakinan orang jang mengemudikar koperasi itu. Pengemudi organisasi itu hendaknya dipilih orang2 jang sedikit mengetahui dan dapat bergerak dalam dunia dagang, karena koperasi bukar se-mata2 badan penjalur dari distributor ketangan konsumen. Koperasi menjadi pendjua jang mengusahakan harga

bahwa koperasi menjadi mati dan kumpular modal pindah ketangan orang pengemudi jang tidak bertanggungjawab. Kedjudjuran para pengemudi memang diikat oleh matjam2 sanksi, tetapi gejala buruk tidak djarang kita saksikan.

Untuk memudahkan pengontrolan dari para anggota, umpamanya diadakan pertanggungandjawab jang se tiap waktu bisa dikontrol oleh setiap anggota, seperti daftar2 pem-



Ketjantikan alam jang permai dari Indonesia memberikan harapan akan suburnja tanahnja demi kemakmuran Rakyatnja. (Foto: Deppen).

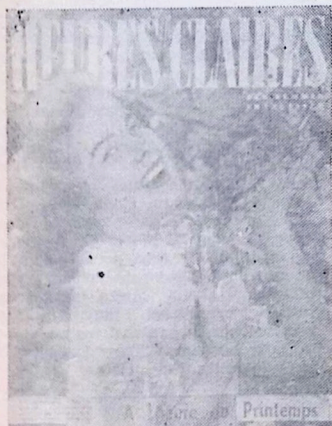
jang paling enteng buat anggota2nja. Djadi segala perongkasan dari distributor sampai ketangan konsumen harus diperhitungkan dengan ongkos2 jang serendah mungkin. Sifat dagang dari koperasi hendaknya djarang menggelintjirkan para pengemudi untuk mengedjar keuntungan jang se-besar2nja. Selalu harus diingat bahwa laba besar bukar tudjuan pokok dari koperasi. Djuga penumpukan modal dalam alam dagang jang serba sulit ini dapat menggelintjirkan para pengemudi untuk memutarakan modal dengan tjara sedemikian sehingga tudjuan pokok dari para anggota terlupa dan djatuh dalam usaha dagang ber-lurut2 atau sampai kepada ekse-

belian pendjualan setjara periodik (seminggu atau 2 minggu sekali), daftar barang jang terdjual dan jang dibeli jang ditulis dalam papan tulis dan digantung didepan kantor koperasi. Seterusnya harus ada kerdja kolektif antara pengurus dan saling mengontrol.

Djadi disamping semangat berkoperasi jang menjala2 dari Rakyat untuk mendapatkan bahaar2 hidup jang murah dalam keadaan jang serba sulit ini hendaknya dibarengi oleh semangat kedjudjuran dan semangat membersihkan diri sebelum orang2 menjatakan kesanggupannja memegarg kemudi koperasi jang mempunyai tudjuan jang sangat baik itu.

HEURES CLAIRES

des Femmes Françaises



Madjalah Mingguan Heures Claires Des Femmes Françaises adalah hasil fusi madjalah L'Union Des Femmes Françaises dengan madjalah Heures Claires. Mula2 madjalah L'Union Des Femmes Françaises diterbitkan pada waktu pendudukan fasis Jerman di Paris dan terbit setjara legal pada bulan Agustus tahun 1944. Madjalah ini diterbitkan oleh L'Union Des Femmes Françaises.

Rubrik untuk anak2 (Pour dan miette yang berbentuk tjerita bersambar)

Anak2 kita
Rubrik2 tsb. dilengkapi dengan pembantu2 jarg mengurus Kronik parlementer
Televisi
Kronik soal2 hukum
Mode dan Belanda
Mendjawab soal2 praktis yang ditanyakan oleh para pembatja
Potongari rambut
Pendidikan
Dekorasi dll.

Demikianpun soal mode tak ketinggalan sebagaimana lazim madjalah wanita, apalagi di Perantjis dimana terdapat ahli2 mode yang terkenal diseluruh dunia.

Masalah perdamaian selalu mendapat tempat yang terkemuka, dan disajikan dalam berbagai bentuk. Aksi2 setiakawan terhadap Rakjat Aldjazair — supaja putera2 Perantjis djanng dijadikan umpun peluru, dsb.nja.



Dan untuk melantjarkan soal2 tehnik diperkuat oleh sekretaris redaksi, djurupotret2 dll.

Dengan susunan yang demikian itu para pembatja bisa membayangkan betapa lengkapnja dan teraturnja dan sudah barangtentu bisa menjadikan soal2 yang menjadi kepentingan pembatjanja. Inilah Heures Claires Des Femmes Françaises madjalah wanita Perantjis yang populer. Tidak saja di Perantjis, ja bahkan dinegeri manapun digemari oleh kaum wanita bahkan djuga kaum prijanja.

Program radio dan televisi djuga mendapatkan tempat sehingga memudahkan para pembatja yang mempunyai alat2 tsb.

Film, opera, musik selain memberikan hiburan, sudah menjadi kegembiraan Rakjat Perantjis sendiri.

Masalah kesehatan, pendidikan untuk anak2, bagaimana mengatur rumah adalah sangat membantu bagi para ibu. Tentang masak2an yang di Perantjis djuga sangat tersohor bisa didjumpai dalam madjalah Heures Claires dengari foto2nja yang bagus.



Heures Claires Des Femmes Françaises dipimpin oleh Suatu Dewan Redaksi yang terdiri dari 8 orang. Selandjutnja terdiri dari:

Direktris
Kepala Redaksi
Administrasi
Propaganda dan pendjualan
Masing2 rubrik dipimpin oleh redaktrisnja. Rubrik2 yang ada ialah: Kehidupan seluruh dunia dan Perdamaian
Kehidupan sosial
Film
Mode, ketjantikan, rumah

Madjalah ini terbit dengan 32 halaman, tetapi bila mengeluarkan nomer spesial terbit 40 halaman.

Wadja kulitmukanja sangat segar karena warnanja hidup.

Isinja menarik, padat dan banyak variasi dalam opmaak. Tidak hanya kulitmukanja yang diberi warna, tapi dalamnja djuga diselang-seling dengan warna. Disamping memperkenalkan negerinja, sedjarah dan kebudajaannja, djuga memperkenalkan atau memperingati pendekar2 wnantjanja seperti Irene Joliot, dll, djuga menjadikari aktivitet2 wanita dari lain2 negeri.

Pada setiap terbit dimuatnja roman dari penulis2 yang baik.

Untuk menarik para pembatja dan sebaliknya untuk mengetahui keinginan para pembatja Heures Claires sering memuat pertanjaan2 misalnja rubrik apa yang paling digemari, bagaimana tentang rubrik anak2, apakah anak2 suka? dsb.nja.

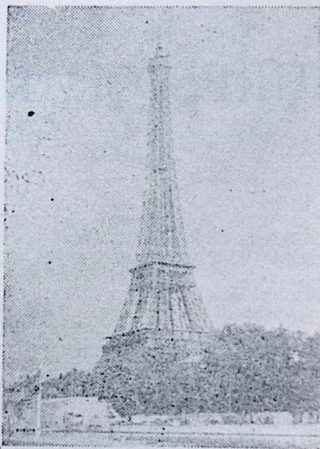
Dengan demikian sekaligus pihak Redaksi bisa mendapatkan kritik2nja dan dengan djan ini menudju kearah perbaikan mutu.

PARIS,

Paris Menara Eiffel Perantjis, bilamana njonja mendengar nama2 ini barangkali akan segera terbagang dihadapan njonja peragawati2 jang lincah, gesit ramping membawakan model2 terbaru dari pentjipta dan penguasa mode dunia ... Dior. Atau kalau njonja mendjadi penggemar musik ringan, pasti akan teringat kepada les chansons francaises, njanjian2 riang merdu dengan temannya jang paling disukai ... tjinta. Ataupun sebagai seorang penggemar sastra mungkin njonja sudah pernah pula membaca 'Les Misérables' (Mereka jang sengsara) dari Victor Hugo, '3 Musketer' dari Alexander Dumas, 'Candide' dari Voltaire, dll. Dan bukankah Perantjis terkenal djuga dengan Jeanne d'Arcnya dan Jules Vernenja.

Tetapi dalam mengenangkan 14 Djuli, hari penjerbuan Bastille, hari petjahnja revolusi Perantjis jang bersedjarah dan jang kini tetap diperingati sebagai hari kemerdekaan Perantjis, ingin kami bawa njonja sekedar mengenal wanita Perantjis, bukannya liwat peragawati2, penjanji penari, tetapi liwat wanita2 jang telah ikut mengisi halaman2 sedjarah gerakan emansipasi wanita Perantjis, maka tertjatatlah dalam sedjarah bahwa gerakan wanita ini pernah pula melintasi petjuangannya melalui tiang-gantungan, dengan dihukum matinja Olympe de Gauges, singa betinanya Perantjis ketika itu, jang telah memelopori kaum wanita negerinja untuk menuntut persamaan hak. Sebab walaupun revolusi sudah ditjetuskan dengan sembojan2 nja 'persamaan, persaudaraan dan kemerdekaan', walaupun Rakjat Perantjis sudah dibebeaskan, pemerintah keradjaan Lodewijk sudah dirobohkan, diganti dengan Republik Perantjis, Madjelis Rakjat atau Dewan Nasional sudah ada, tetapi kaum wanita tidak turut dibebeaskan. Pernjataan hak2 manusia oleh Madjelis Perantjis hania memuat hak bagi lelaki tetapi tidak merusak hak2 bagi wanita. Keadaan demikian membangkitkan semangat djuang mereka jang lebih besar Kesadaran mereka bertambah masuklah mereka mendjadi anggota2 klub2 jang didirikan oleh kaum lelaki, bukan itu sahja mereka mendirikan pula perserikatan2 wanita, perserikatan2 politik wanita jang pertama didalam sedjarah umat manusia.

Selandjutnja kita kenangka, pera.



Menara Eiffel.

& 14 JUILLET

nan wanita Perantjis dalam pembentukan Komune Paris. Djuga disini mereka, jang telah mendjadi tenaga2 pendorong jang paling aktif dari propaganda revolusioner, memainkan peranan jang makin njata keberaniannya dan kegigihannya.

EIFFEL

Zaman mengganti zaman, sedjarah pun berdjalan terus. Berkobarliah perang dunia pertama dan kedua. Kumandang pelopor gerakan wanita sedunia Clara Zetkin jang menentang perang dan menjerukan pembentukan suatu gabungan organisasi jang meliputi kaum wanita dari berbagai negeri, melintasi perbatasan2 negeri2 di Eropa dan sampai pula ke Perantjis. Benih2 gerakan emansipasi wanita jang revolusioner tertabur pula dibumi Perantjis. Dan ditengah2 perlawanan gigih melawan teror fasisme Hitler, lahiriah wanita2 Perantjis seperti Danielle Casanova jang dibunuh oleh tangan2 kedjam fasis Djerman dikamp konsentrasi Auschwitz, Madam Eugénie Cotton seorang sardjana jang namanja erat terjalin dengan Marie Curie, penemu uranium, karena pernah mendja di murdinja. Dibawah dorongan dan pimpinan tokoh2 wanita ini, terbentuklah organisasi jang militan, revolusioner, organisasi massa wanita jang bernama 'Femmes Françaises' (Wanita Perantjis).

Gasdis2 Perantjis dalam pakalan chas Perantjis.



Menu Perantjis



Suami-isteri Joliot dan Irene Curie sardjana atom terkemuka didunia.



Dan kini, dengan bersempojan hak2 sama yang penuh bagi wanita, suatu dunia tanpa perang, kebahagiaan bagi anak2 seluruh dunia, perdamaian yang abadi, Femmes Francaises tampil kedepan, memelopori wanita dari segala lapisan masyarakat Perantjis, yang bersepakat untuk mengedjar tjata2nja. Femmes Francaiseslah yang memelopori perjuangannya menjerukan kepada kaum ibu Perantjis untuk tidak membolehkan putera2nja berangkat kedepan perang di Aldjazair. Femmes Francaiseslah yang menjadi salah satu penjokong paling aktif dari penyelesaian masalah Aldjazair setelah berunding dengan sepenuhnya mengakui hak menentukan nasib sendiri dari Rakjat Aldjazair. Djuga Femmes Francaiseslah yang berdiri dibarisan paling depan dalam memperjuangkan hidup yang lebih baik bagi wanita pekerdja Perantjis, yang sampai kini belum memuaskan perumahannya, djaminan2 sosialnja, upahnja, bagi anak2 Perantjis yang djuga belum semuanya dapat menikmati masa kanak2nja dalam kebahagiaan yang sempurna. Ketua Femmes Francaises Madam Eugenie Cotton djuga menjadi Ketua Gabungan Wanita Demokratis Sedunia dan namanya sudah dikenal dan ditjintai disegala pelosok dunia.

Demikianlah sekilas lintas wanita Perantjis mulai kebangkitannya sampai pada wanita Perantjis masa kini. (Ms).

COMPOTE FRANCAISE

Bahan2:

4 pon buah2anj segar dan berry kombinasi (tjampuran), 1 tjangkir air, 1/2 tjangkir gula, sedikit garam, 1/2 intji kayu manis, 1/2 intji penili, sedikit kulit djeruk di-iris2 ketjil2, 1 sendok makan jam framboos.

Tjara membuatnya:

A. Tjutji semua buah2an dan tjampuran berry (bessen) itu dan keringkan yang betul. Apabila memakai buah cherry dari strawberry, bersihkan cherry itu dari tjangkir2nja dan kupaslah strawberry itu. Buah2an lainnja apabila dikehendaki bisa dikupas dan dibuang bidjinja, tetapi orang2 Perantjis biasanya tidak mengupas buah2an itu dan tidak membuang bidjirnja.

B. Dalam wadjan yang besar masukkan air dengan gula dan garam itu tanpa ditutupi untuk 10 menit lamanya. Tambahkan kajumanis, panili dan kulit djeruk itu. Tambahkan buah2an dimulai dengan buah2an yang paling lama menjadi matangnya. Biarkanlah mendidih, kemudian tambahkanlah buah2an lainnja, biarkanlah mendidih lagi, dan seterusnya sampai pada buah berry. Sekali lagi biarkanlah mendidih; biarkanlah diatas api ketjil selama 5 menit. Kemudian angkatlah

Arc de Triomphe yang djuga mengoreskan kemenangan atas fasisme Hitler didindingnja.



dari api. Buanglah kajumanis dan panilinja. Aduklah jam framboos itu kedalam compote yang panas tsb. Tjittjilah, apabila perlu tambahkan sedikit gula lagi. Buah2anrja harus menjadi empuk se-mata2. Harus tetap utuh dan dapat dikenal.

C. Taruhlah compote itu kedalam basi kristal. Biarkanlah menjadi dingin, kemudian simpanlah kedalam lemari es selama 3-4 jam sebelum dihidangkan. Bisa dihidangkan begitu saja, atau dengan ice cream, cream kopjokkan, dsb.

SALADE PARISIENNE SAJUR2-AN HIDJAU

Bahan2nja:

4 tjangkir tjampuran salade hidjau2-an, di-potong2 1/2 tjangkir bouillon ajam, 1/2 tjangkir anggur putih (Chablis), 6 wortel, dikupas, dipotong bundar2, 2 bungkus erwtan yang didinginkan, 6 bulir selderi, di-potong2 3 kentang Idaho, dikupas, dipotong bundar2. 12 kembang bloemkool, atau 12 kembang brocoli (spirit-kool), 3/4 saus Perantjis, 3/4 tjangkir mayonnaise (saus), 1 sendok makan petis, 1 onggok bawang yang diasinakan, garam dan tabasco buat rasa 3 sendok makan peterseli, di-iris2.

Tjara membuatnya:

A. Bisa membuat berbagai matjam salade hidjau2an. Potonglah sajur2an hidjau2an itu; simpanlah dalam lemari es. Dalam wadjan dengan tutup tjampurilah bouillon ajam dengan anggur. Biarkanlah mendidih. Tambahkan wortel, erwtan, selderi dan kentang. Biarkanlah mendidih lagi. Tutuplah; biarkan diatas api ketjil untuk waktu 10 menit, atau sampai sajur2an itu menjadi empuk. Sajur2an itu harus menjadi seperti dipanggang. Pindahkanlah sajur2an itu kedalam pinggan yang besar. Masukkan kembang bloemkool itu tersendiri untuk 10 menit (kembang2 ini terlalu keras baunya apabila dimasak bersama2 dengan sajur2an yang lainnja). Apabila telah dimasak tjampurkannya pada sajur2an itu.

B. Tjampurkannya saus Perantjis, mayonnaise dan petis itu menjadi saus yang entjer. Tuangkanlah diatas sajur2an yang panas itu. Kotjoklah pelan2. Keringkanlah bawang itu didalam ajakan, tjutjilah yang bersih dibawah air kraan jarj mantjur, dan keringkanlah yang betul. Tambahkan bawang itu didalam salade tsb. Kotjoklah lagi. Di-

ngirikanlah salade itu untuk beberapa djam.

C. Sebelum dihidangkan, Tambahkanlah sajur2an itu kedalam pinggan salade. Tambahkan garam dan Tabasco untuk rasa. Kotjoklah salade itu betul2. Hidangkanlah setelah dingin dengan ditaburi banjak2 dengar petersell.

SAUS DJAMUR

Bahan2nja:

1 pon djamur, ½ pon mentega, bawang besar di-iris2, garam dan Tabasco buat rasa, 2 sendok makan anggur Sepanjol (sherry), atau untuk rasa 1 sendok teh tepung, beberapa têtes air djeruk, 1 sendok makan petersell, di-iris2 lembut.

Tjara membuatnya:

A. Tjutilah djamur. Buanglah bagian bawahnja dari djamur2 itu. Belahlah gagangnja kedalam bagian2 ½ intji sampai pada kepala djamurnja. Kemudian belahlah Kepala2 djamurnja itu seperti bentuk pajung. Panasilah pantji dengan gagang pelan2, kemudian aduklah mentega sampai menjadi berbuih. Goreslah bawang itu menjadi empuk dan bening (transparent). Tambahkan djamurnja.

B. Tutuplah; biarkanlah diatas api ketij selama 20 menit. Tambahkan garam dan tabasco buat rasa. Tambahkan sherry atau anggur Sepanjol itu. Biarkanlah diatas apiketij selama 5 menit lagi. Taburkanlah sedikit2 tepung itu diatas isi pantji itu, kotjoklah terus-menerus sampai saus itu menjadi kental sedikit. Tambahkan air djeruk Tjitiplah; tambahkan bumbu2nja apabila perlu. Tambahkan petersell.

C. Pakailah saus djamur ini sebagai isi dan lapisan untuk omelet (dadar telur), sebagai saus untuk dagirg, ikan, dsb.



Chasiat Masak²an

D U K U

BUAH duku besarnja seperti buah prum. Buahnja manis dan mengandung banjak air. Di pohon buah tersebut merupakan satu rangkaian seperti anggur, dan djikalau buah ini matang maka tak mengeluarkan getah. Buah tersebut mempunyai daya pendingin dan banjak makan duku mengakibatkan seringkali kentjing.

Orang yang mempunyai penjakit kentjing manis tak boleh makan duku.

Isi duku ditumbuk direbus, dapat mengusir panas di badan.

Kulit duku didjemur dan ditjampur gula djawa lalu dibakar memberikan ganda yang sedap dan mengusir njamuk.

Kokosan/langsep rasanja asam, isinja besar dan mempunyai banjak getah.

Kokosan/langsep djangan dikasihkan kepada anak2, karena getahnja mengakibatkan bengkak2 di mulut dan tenggorokan berasa sakit.

DJUWET atau DJAMBLANG

KAMI mengenal buah ini dengan buahnja yang sebesar duku agak melondjong) dan kulitnja berwarna wungu tua, wungu (hampir merah), dan putih.

Djuwet yang putih ini banjak dipakai untuk pengobatan, dan rasanja sangat sepet. Terlalu banjak makan djuwet adalah tidak baik, karena buah djuwet dapat menimbulkan suhu badan menjadi panas, (tinggi), dan mengganggu lantjarnja air kentjing. Selandjutnja bunga djuwet, isi djuwet dan kulit pohon djuwet dapat dipakai untuk



pengobatan penjakit kentjing manis.

Kulit pohon dan daun2 muda dapat dipakai untuk pengobatan orang sakit perut. Anak2 umur 12 atau 14 tahun lebih yang suka mengompol diwaktu tidur, berilah kepadanya isi djuwet (djambalang) ditjampur dengan bidji anys dan garam ditambah 2 sendok makan air (semuanya ditumbuk halus) semuanya dikukus didalam daun pisang dan airnja setelah disaring) diberikan kira2 djam 5 sore.

Anak2 umur 5 tahun bisa dibikinkan obat ngompol dengan mengambil 7 bidji djuwet (dipotong2 halus) ditambah sedikit gula djawa lalu direbus dengan air dua tjangkir (didjadikan satu tjangkir) lalu diminumkan kira2 sore hari djam 5.



RATNA MUTU MANIKAM

Oleh Sjaraswati.

SEDJAK zaman purba hingga kini sudah wataknja wanita untuk menambah keindahan diri derjan perhiasan2, mula2 dari batu2, besi, gigi binatang sampai kepada batu2 jang diasah berkilauan jang disebut permata. Intan permata biduri dll merupakan batu2 mulia. Dalam tje-rita2 kuno sering disebutkan "Ma-ka Sang Puteri berhiaslah dengan ratna mutu manikan dan duduk di atas singgasana bertatahkan zam-rud intan baiduri

Sedjarah berdjalar, kini mode wa-nita berubah. Tak lagi wanita suka menempeli dirinja setjara ber-lebih2 an dengan batu2 berkilauan warna-warni ketjuai pada pesta2 ataupun pada waktu menari. Memang penje-sualan dengan tempat dan keadaan serta warna pakaian adalah menentu-kan dalam memakai perhiasan per-mata, tidak selajaknja mengenakan batu2 permata berlian2 berlebihan hanya dengan maksud untuk mema-merkan kekajaan belaka.

Dibawah ini penulis sadjikan bebe-rapa nama2 batu2 mulia terlepas dari tahjul tentang "chasiat2 serta pengaruh2nja" jang sering dipertja-ja oleh kaum hawa sebagai alasan untuk memilikinja. Bukanlah dalam zaman modern dari ilmiah ini masih ada wanita2 jang diam2 pertja-ja kepada "primbon" dan masih mau di-takut2i dengan batu2 jang memba-wa bentjana ataupun dengan segala djaln merjenginkan batu2 jang "membawa bahagia" sebagai zaman nenek-nja? Ja sisa2 tahju itu ma-sih ada disekitar kita.

Di Indonesia kegemaran terhadap ARIK luas terdapat di-pulau2.

Arik (agaat) bisa berwarna merah kuning, rila dll. Amber — baar-steen — akik ketjubung bisa berbagai warna, hitam kuning, rila tua.

Akik Suleiman — merah kuning putih (Sardonix) akik pantja-warna, masih banyak nama2 akik jang hidjau rila (violet) tjoklat serta jang mempunjai bintik2 serta bintang didalam-nja, umpama jang menjerupai

daun, ular, kotak2 bunga, salib kaladjengking dll guratan2 jang masing2 mempunjai nama2 sen-diri, umpama akik tjempaka, akik hati ajam dll.

Carneool — akik merah darah (Jaman merah) Jasper (jaspis) merah dengan dalamnja agak terang.

Amethis — (ketjubung asihan) — warna nila terang (violet) atau berwarna bunga bungur bila ungu muda.

Aquamarin — biru laut atau biru laut kehidjauan.

Biduri — terang, djernih, tjahaja bergojang biduri air termasuk kristal

biduri sepah: kuning tertjam-pur tjoklat, hitam ke-abu2an biduri terang bulan (moonstone) biduri kulang-kaling biduri lumut, (warna lumut den-gan kuratar, seperti rumput halus). biduri anggur biduri pandan biduri daun ringan.

Berlian — Brilliant, diamond — in-tan2 jang digosok berbagai ben-tuk segi-segi, putih, kuning, me-rah, hidjau, ke-biru2an, hitam.

Kristal — enrysolite jang terbaik dari, Mesir, Turki, Sovjet Uni, Sallar, topaas — putih djernih. cristall carbuncle — garnet, granat, merah Siam Chalcedony — setengah cristall setengah akik (onyx). warna abu2 benirg atau seperti awan kelabu.

Coraj — serupa dengan akik hati ajam, tetapi lebih muda dan berkilap.

Chrysoprase — hidjau seperti buah appel, tidak tjerah.

Emerald — zamrud — Jade — terdapat di India dan Tiong-kok, hidjau dll.

Lapis-lazali — biru langit, biru la-ngit tua

Marcasite — marmar kuning putjat.

Malachite — biru kehidjauan dar kuning.

Onix dan opal: bening putih susu, ada jang seperti marmar putih dan hitam.

Turquoise — pirus: biru tua dan hi-djau kebiruan.

Kristal Alexandri (te)

Tourmalin: kuning, putih ke-hitam2 an, biru tjoklat muda, tjoklat muda, ada jang separuhnja tjerah.

Zirccon-hyacint, merah ada jang ber-matjam warna dengan tjahaja benirg.

Demikian sekedar berbagai nama batu2 mulia, terutama dalam mem-beli berbagai batu permata, akik, biduri sebaiknya hati2 supaya tidak mudah tertipu dengan batu2 syntetis jang serupa benar dengan batu2 tersebut.

MODE.

(Sambungan hal. 11)

Pertemuan2 itu membantu Para perantjang mode tentang gaja2 jang bagaimana jang diselcerakan oleh umum, sedangkan disamping itu membukakan djaln untuk mempo-pularisir mode2 jang terahir.

Mode2 jang terbaru kini tidak sadja populer dikalangan bintang2 film dan ballerina2 sandiwara, tetapi djuga populer dikalangan, wanita2 jang bekerja dipabrik2 dan perta-nian demikian Nina Okunoyova menuturkan kepada Njonja.

LATIHAN SENAM

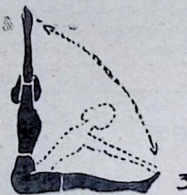
Oleh : Tiek Sudharminto



Latihan² ini akan kami adakan setjara teratur dan meliputi gerakan² seluruh badan. Latihan² bersenam ini harus menurut susunan yang tertentu, karena kalau tidak akan menimbulkan gangguan² yang tidak kami inginkan.

Urut²an tersebut ialah :

1. Latihan lengan,
2. Latihan kaki
3. Latihan kepala dan tengkuk
4. Latihan otot² muka (dada) dan punggung (belakang)
5. otot² perut
6. otot² samping
7. latihan² keseimbangan.



Demikian latihan² djanganlah sefihak tetapi supaja meliputi seluruh badan dalam variasi² sekehendaknja.

Ber-matjam² sikap yang kita perlukan untuk latihan² tersebut ialah :

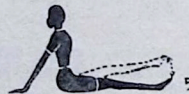
1. Sikap biasa — berdiri tegak lurus kaki sedjadjar dengan antara satu kepal tangan.
2. Berdiri kangkang samping/ muka
3. Kaki silang (berdiri)

4. Duduk telundjur (slondjor)
5. Duduk kangkang (meng kangkang)
6. Duduk timpuh
8. Duduk bersila
9. Djongkok
10. Djengkeng (berdiri diatas lutut)
11. Sikap berbaring terlentang/ telungkup.



Dalam memulai latihan² senam kita harus memperhatikan pakaian kita. Kalau bisa kita memakai pakaian olah-raga, kalau tidak apa sadja asal kita dapat bergerak bebas. Setagen (ikat pinggang) dan pakaian yang sempit tentu sadja harus kita longgarkan terlebih dahulu agar tidak menghambat gerakan. Memakai kain masih menghambat, lebih baik memakai sarung sadja, atau pijama, duster yang longgar.

Latihan² pagi ini sederhana dan meliputi gerakan² seluruh badan :

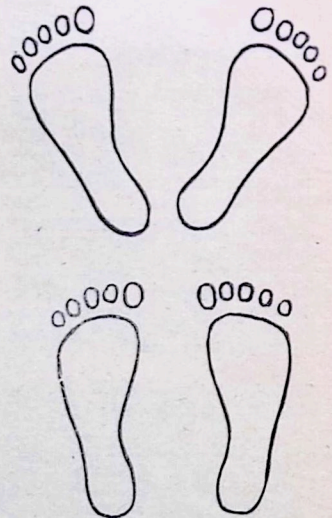


1. Berdiri kangkang. Kedua lengan direntang kesamping dan direnggutkan

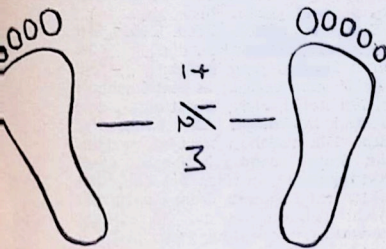
kebelakang dengan (gerakan ngeper) 20 kali.



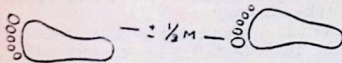
2. Sikap sama. Kedua lengan disamping badan ber-ganti² menundukkan kepala dan menengadah. (20 kali).
3. Duduk telundjur, kaki rapat, kedua lengan direntang keatas. Tundukkan badan kemuka, tangan sampai mengenai kaki, tetapi 1 lutut tetap lurus dan renggutkan badan (ngeper) se-dapat² nja sampai mentjiium lutut sampai hitungan 8 — kembali bersikap semula. Diulang 4 kali.



4. Berdiri kangkang, tangan kiri dibelakang kepala tangan kanan dibelakang pinggang. Badan 4 X liukkan kekanan dan 4 X kekiri. Diulang sampai 8 X 4.



5. Duduk telundjur kaki rapat kedua lengan menahan lantai dibelakang. Kedua kaki diangkat kl. sedjengkal dari lantai dengan per-lahan² berganti kaki kiri/kanan diangkat keatas tetapi djarak dengan lantai tetap, baru pada hitungan ke 8 kedua kaki diletakkan dilantai. Diulang 4 X. Latihan sematjam ini sangat baik untuk menguatkan otot² perut.



6. Djongkok. Salah satu kaki lurus kemuka kedua lengan direntang kesamping. Perlahan² kaki jang lurus diangkat dari lantai dan kita diam dalam sikap ini sampai hitungan 10 baru kaki diletakkan kembali dilantai dan ganti dengan kaki jang lain. Latihan keseimbangan ini memerlukan konsentrasi dan ketenangan jang akan berpengaruh pula dalam penahanan diri.



DADAR DJAGUNG.

Djagung muda 5 bidji.

Udang 1 atau 2 ons.

klapa muda ¼ bidji.

telur 1 atau 2 butir.

bumbu : brambang, bawang, ketumbar, garam, tjabe merah 1 bidji, gula sedikit, laos, daun djeruk purut, trasi.

Tjara memasaknya :

Djagung disisir (dipotong) Setelah bumbunya diuleg, maka djagungnja diuleg sekalian sampai halus dan klapa muda setelah diparut juga sekali ditjampurkan.

Udangnja setelah dikupas bersih, dipotong ketjil. Djika bahan dadar djagung ini ternyata masih keas maka dapat ditjampurkan air mateng sedikit. Achirnja telur dimasukkan setelah dikopjok, dan digoreng sendok demi sendok.

BEBOTOK DJAGUNG.

Dari bahan tersebut diatas dapat dibikin bebotok djagung. Gantinja udang dapat djuga dipakai daging tjintjang. Untuk membikin bebotok djagung maka bahan tersebut harus ditambah air atau santen.

Djuga kami dapat memasaknya dengan bumbu kuntji jang bumbunya sebagai berikut : brambang, kuntji, trasi, garam, gula. Djika semua bahan sudah ditjampur rata, maka dapat diberi daun brambang jang telah di-potong². Lalu dimasukkan daun pisang tiap botok dua tiga sendok, djedang sampai mateng.

KUWE DJENANG DJAGUNG.

Untuk ini ambillah djagung jang setengah tua kira2 10 bidji.

Santen dari 1 kelapa, gula, panili.

Djagung setelah diparut, diperes

dengan santen tadi sedikit demi sedikit (dengan kalo bambu) Ditaruh diatas api sambil diadug terus sampai djangan kosong. Djikalau sudah mendjadi bubur kental maka gula dimasukkan dan panili, diadug terus sampai mateng betul. Lalu dituangkan dipiring seng atau tjetakan dan djika sudah dingin dipotong 2, dan disadjikan diatas piring kuwe.

KUWE DJAGUNG.

Kami mengambil djagung jang lebih muda daripada djagung jang dibutuhkan untuk kuwe tersebut diatas. Kebutuhan lainnja ialah klapa jang agak muda, kira2 satu atau lebih gula, panili.

Djagung kira2 sepuluh bidji diparut, demikian djuga klapa muda tadi. Ditjampur mendjadi satu dengan gula dan panili, dan diadug sampai rata. Kulitnja djagung jang bagian tengah (jang putih) diambil satu per satu jang lebar, udjungnja dipotong sedikit, dan bahan kuwe djagung tadi sedikit demi sedikit dimasukkan ke klobot (kulit) djagung, lalu dilipat djadi dua. Setelah itu dikukus atau diedang hingga mateng.

SAJURAN² DENGAN DJAGUNG.

Untuk sajur menir bajem dapat kami ikutseitakan djagung jang muda. Untuk sajur ini djagungnja harus kami pahulukan merebusnja. Djikalau kami mendapat djagung jang agak tua, maka djagungnja dapat kami sisir dulu.

Djagung muda dapat kami tjampurkan dengan sajur asam, sajur lodeh, gado2 dan lain sebagainya.

TJERPEN:

KETIKA aku telah dekat dengan tempat Ninh, dan aku mendengar suara gadis, aku rasa badanku panas dan dingin berganti2. My mengusulkan agar aku menunggu sad a diluar, dan dia akan memanggil Ninh. Aku sangat gelisah dan gugup sesudah tiga tahun berpisah dan kini bertemu lagi.

Ja, Tuhan, itulah dia, Ninhku yang tertjinta. Dia memakai gaun biru dan bawahnja hitam, dia meradjut sambil berdjalan per-lahan2 mende-katiku. Nampaknja ia tidak tahu, apa yang akan terdjadi. Aku me-njongsongnja dipintu gerbang, dan aku serukan namarnya: "Ninh."

Tidak bisa aku menahan diri manggijnja. Kekasihku Kami saling berjabatan tangan, dan untuk berapa lama, sampai aku terkedjut, ketika mendengar gadis2 ketawa disekitar kami. Aku sudah lupa, bahwa aku berdiri dipintu gerbang sekolah Dinas Kesehatan, kareja kegembiraan. Aku rasa muka-mu memerah. Kami berdjalan meninggalkan sekolah menuju pinggir sungai. Setelah berpisah tiga tahun, aku lihat bahwa Ninh bertambah tjartik, pipinja berseri kemerahan, dan mata hitamnja yang djernih itu tetap seperti dahulu. Rambutnja terurai sampai kepundaknja.

Banyak yang kami tjeriterakan sesudah itu. Pengalaman2 selama tiga tahun berpisah. Ah, tetapi waktu amat tjepat berlalu, lontjeng sekolah berbunga, dan malam telah turun. Aku berdjandji kepada Ninh untuk mememuinja lagi esok hari. Ninh memegang tanganku, dan matanja basah.

BESOK paginja, Dakota musuh dalam kelompok2 tiga datang dan menjatuhkan sesuatu yang berwarna merah dan hidja. Rupanja, Dakota itu menurunkan pasukan pa-jung. Hatiku menjadi tjemas, karena pasukan pajung itu didjatuhkan tepat dimana Ninh berada. Kira2 ada 300 musuh diturunkan oleh Dakota, dan aku berharap agar Ninh dapat menyelamatkan diri pada waktunja benar.

Pasukan kami mendapat tugas untuk menjambut tentara musuh itu. Dengan gembira aku pimpin kompi-ku. Ketika kami tiba, nampak bebe-ra rumah penduduk terbakar roboh. Penduduk berlarian mengungsi-kan diri, begitu djuga Anggota Dinas Kesehatan. Paras hatiku, dan aku perintahkan kepada pasukanku untuk menjambut agressor itu dengan udjung bajonet, dan melakukan perang seorang melawan seorang.

Tiba2 aku mendengar seorang serdadu Perantjis mengedjar seorang gadis sambil berteriak: "Ha, gadis, gadis, bagus, bagus." Aku lihat gadis itu berbadju putih dan membawa tas. Serdadu2 itu melemparkan tembakan keatas untuk menakut-nakuti gadis itu, karena panik ia terdjatuh. Serdadu hanya 50 meter lagi dari dia. Aku sangat terkedjut dan tjemas, serasa ada be-ratus2 djarum menusuk tangan dan kakiku. Aku gosok mataku: "Mungkin dia Ninh? Ah tidak, kemarin Ninh memakai gaun biru, sedang gadis ini bergaun putih, namun Ninh atau bukan, aku mesti menelamatkannja segera." Aku memerintahkan untuk menembak orang Perantjis itu dengan senapan mesin, tetapi sajan tidak tepat mengenai. Dua serdadu itu marah, lalu menembak gadis itu. Terdengarlah suara letusan, gadis

diam dengan terharu. Aku berdiri, dan berkata penuh duka tjita.

"Dia adalah kekasihku. Tolonglah aku kawan, makamkan dia Ja Allah! Ninhku yang tertjinta"

AKU buka tasnja; ia berisi sebuah tjermis kecil, sisir, saputangan dan tjatatan hariannja. Aku batja apa isinja. Dia tuliskan riwayat pertjintaan kami, segala kenangan kami waktu kanak2, semasa sekolah, dan waktu kami sama2 dalam satu pasukan; penderitaan dan kesedihannja waktu perpisahan kami yang tiga tahun. Dan pertemuan kami yang kemarin sudah ditjatatnja. Tintanja masih baru. Aku tidak dapat mengatasi kedjadian yang luar biasa ini, aku biarkan diriku menangis untuk lari dari kesedihanku. Air mata mengalir membasahi pipiku, dan menjatuh di muka tjatatannja yang merah oleh darah.

Tjinta Pertama (II)

itu djatuh. Kukatupkan bibirku, menahan marah: "Tembak terus," dan dua serdadu itu djatuh. Aku usap dahliku, dan mengeluh: "Oh, kasihan, gadis yang malang. Mungkin ia mati."

Pada waktu itu aku mendengar bahwa peleton pertama telah membuka serangnja. Pertempuran itu benar2 pertempuran seorang lawan seorang. Pada sore hari, kesunian turun dipertempuran, dan kesepian yang menekan menjelubungi. Penduduk kembali segerombol demi segerombol. Aku mendekati tempat dimana gadis yang malang tadi pagi djatuh tertembak. Seribu satu pertanyaan mengganggu hatiku: "Mungkin dia Ninh? Dapatkah ia meloloskan diri tepat pada waktunja? O, andaikata benar ia Ninh, bagaimana aku?"

"Ah, seorang gadis perawat," seru sebuah suara. Aku mendekat dan mengamati. Aku gementaran, seseorang membalik djenazah itu. Ja, dia adalah Ninhku yang tertjinta. Sebutir peluru menembus punggungnja, dan badjunja memerah. Ketjemasan dan ketakutan membayang diwadajhja. Tangannja memegang erat2 tasnja yang berlumur darah dan bersulamkan dua huruf "N" dibawah tanda palang merah.

Aku gigit bibirku, inilah penderitaan yang paling berat bagiku, yang perlah kualami. Aku terdjatuh, dan duduk didekat tubuhnja. Sesuatu menjambut kerongkonganku. Kawan2ku mengetahui, bahwa gadis itu adalah kekasihku, mereka ter-

Malam telah turun dengan duka tjita. Angin meniup dingin. Suara burung gaok kedengaran dike-djauhan

"Kami baringkan Ninh dalam tempat istirahatnja yang terakhir. Aku taburkan tanah didalam makamnja, dan aku mendoakan diwanja yang suci, hatinja yang setia dan djujur, dan aku utjapkan selamat berpisah untuk selamanya"

Satu2nja wanita yang aku tjintai telah tiada lagi. Tjinta pertama kami laksana kuntum dimusim semi yang ter-indjak2 oleh kegarasan perang. Peranglah sebab dari segala penderitaan dan pengorbanan. Tersuruk2 aku tekankan tas Ninh didadaku, dan aku utjapkan djandji: "Aku akan menuntut balas untukmu, untuk tjinta kita yang dihantjurkan."

Majat dua serdadu Perantjis masih mengeletak disitu. Mereka tidak mempunyai waktu untuk menguburkanja. Dengan mukanja yang putjir tanpa warna, mata membela-lak tidak bertjajaja, dan darah yang menetes dari sudut mulutnja, mereka nampak buas dan mengerikan seperti ketika mereka masih hidup. Hatiku penuh dengan rasa bentji yang meluap, dan aku berseru: "Tidak akan ada kebahagiaan, selama masih ada kaum agressor, selama perang belum diakhir....." (Habes).

(Alihbahasa : S.S.)

dipetik dari kumpulan tjerpen Vietnam : The one eyed elephant. oleh : Vu Nam.

Tahun Peladjaran Baru

1 AGUSTUS 1961 ini tahun pelajaran baru 1961/1962 dimulai. Kesulitan2 pokok yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita belum juga teratasi kini ditambah dengan kesulitan2 baru yang timbul karena bertambahnya anak2 kita yang membutuhkan pendidikan dan pengajaran dan pula makin menjadi sedarnya Rakyat akan pendidikan dan pengajaran itu. Kenyataan2 ini harus kita hadapi dengan penuh tanggungjawab dan kesadaran.

Pertama2 kesulitan pokok tentang kurangnya gedung2 sekolah bagaimanapun harus diatasi demi kepentingan anak2 kita. Seandainya gedung2 sekolah untuk SR misalnya bisa merfukupi maka akan bisa ditempatkan semua para lulusan SGB/SGA yang sampai kini masih menganggur itu.

Disamping itu kekurangan guru untuk sekolah2 SLP/SLA pun perlu diatasi dengan mempertajam pendidikan guru SLP/SLA itu, sehingga keadaannya tidak seperti sekarang ini. Karena kurangnya tenaga guru SL itu maka terpaksa banyak guru SL mengajar terus-menerus sehari-hari, sehingga untuk makanpun mereka tak ada waktu terpaksa mereka di depan kelas sambil mengajar. Hal yang demikian itu tentu kurang sedap dipandang dan kurang baik efeknya bagi pendidikan para muridnya.

Duga hal yang serius yang perlu dipikirkan ialah soal kekurangan perumahan bagi para guru. Ada beberapa guru yang karena tak mempunyai perumahan terpaksa mondok dalam kelas dibelakang lemari yang sudah tentu diura tak sedap dipandang dan bagi gurunya yang bersangkutan akan mempengaruhi prestasi kerjanya karena keadaan perumahan yang buruk itu.

Apa yang disebut diatas itu keseluruhan bisa mempengaruhi nilai pendidikan anak2 kita. Tentang hal ini tentu para guru yang setiap hari berkatjimpung, dalam dunia pendidikan bisa banyak berjerita.

SEGI LAIN yang dihadapi oleh para murid pada menghadapi tahun pelajaran baru ini ialah soal kebutuhan akan alat2 dan buku2 pelajaran yang dalam banyak hal harus disediakan sendiri oleh para muridnya.



Si Bujang Tjilik yang sedang tidur njenjak ini juga bertjita2 masuk sekolah Taman Anak2 sampai kepada Universitas sekalian.

Bila untuk anak2 SR klas2 tinggi harus menjediakan uang antara Rp. 100,— sampai Rp. 200,— untuk membeli alat2 dan buku2 pelajaran pada setiap tahun pelajaran baru itu, maka untuk anak2 SLP bisa mentjapai sampai Rp. 500,— dan untuk anak2 SLA sampai Rp. 1000,— keatas. Kenyataan tsb. sudah tentu sangat merjultikan bagi para wali atau orangtua murid. Apalagi yang mempunyai anak lebih dari 1 orang.

Apabila untuk buku2 pelajaran sekolah2 tinggi atau universitas pernah diadakan potongan 50% untuk meringankan para mahasiswa apakah tidak juga perlu dipikirkan untuk memberi potongan terhadap buku2 pelajaran sekolah SR dan SL itu, entah dengan jalan subsidi kertas kepada para penerbit buku2 pelajaran SR dan SL itu atau entah dengan tjara lain.

Sudah tentu setiap idee untuk me-

nekan harga buku2 sekolah SR dan SL re-rendah2nya itu akan mendapat sambutan yang besar dan berterimakasih sekali dari masyarakat ramai yang luas karena boleh dipastikan setiap keluarga di Indonesia ini mempunyai anak yang berkepentingan bersekolah.

Facet lain dari dunia pendidikan kita ialah soal pendidikan di Taman Kanak2. Duga hal ini hendaknya tjita2 Pemerintah untuk juga menjelenggarakan pendidikan Taman Kanak2 itu lekas direalisasikan tidak ketinggalan dengan usaha2 swasta yang banyak sekarang ini dalam hal pendidikan Taman Kanak2 itu. Inilah harapan2 kita dalam menghadapi tahun pelajaran baru tahun ini! (Henny).



GERARD PHILIPPE



Gérard Philippe.

BUAT memperingati Hari Nasional Perantjis 14 Djuli yang telah menumbangkan absolutisme feodal Perantjis pada pertengahan kedua abad ke-18 maka dibawah ini kami ketengahkan 2 tokoh film Perantjis yang juga memberikan andilnya dalam perjuangannya melawan absolutisme modern sekarang ini yang telah memelaratkan ber-djuta2 Rakjat dalam zaman kapitalisme ini.

Tokoh pertama ialah Gérard Philippe, seorang bintang film kenamaan Perantjis yang berjuang untuk mempertahankan perdamaian dunia. Sajak bintang kenamaan ini tidak panjang umurnya meninggal dunia sebelum menjapa umur 40 tahun.

Almarhum Gérard Philippe dikubur dengan berpakaian ksatria yang biasa dia mainkan dalam filmnya. Seluruh Perantjis menghadiri pemakamannya. Adalah sukar diterima bahwa Gérard Philippe, pemain Huzar yang gembira itu, pemain Tiji Uilenspiegel yang penuh waja hidup itu telah meninggal dunia. Gedung Komidi Paris kini membuka lajarnya tanpa pemuntjulan bintang dan pemain sandiwara yang terkenal itu. Selalu ada orang2 yang mengundju-

ngi villa tepi pantai antara Nice dan Cannes dimana abu dari bintang kenamaan itu disimpan.

Tetapi dibalik ketjermelangan bintang yang mati muda ini masih terdapat segit gelap yang membikin Gérard Philippe tak bisa istirahat dengan tenang dia dalam baka ini. Jaitu peijabat2 djawatan padjak yang mendedjar2 hutang2 padjak bintang film tsb.

Adalah mendjadi idam2an Philippe untuk memainkan peran sebagai Tiji Uilenspiegel dalam film. Tetapi film tentang kaum Geuzen dari Flamingen ini tidak menarik para produser film. Maka Gérard Philippe terpaksa membuat film Tiji Ijenspiegel itu atas risiko sendiri dengan kerdjasama dengan DEFA, maskapai film RDD. Maka Philippe terpaksa membuat banyak hutang, yang tidak bisa dibayar karena meninggalnya yang mendadak itu. Jah, malah boleh dikatakan hutang2 itu yang mempertjepat kematiannya. Untuk dapat membayar kembali hutangnya itu Philippe harus bekerdja keras sekali. Hal itu merugikan kesehatannya.

Para djurusita selalu menanti diambang pintu. Mereka mendedjar2 Philippe, djuga sesudah meninggal dia, mendedjar pula isterinya, Anna Philippe, siang dan malam. Di Perantjis dewasa ini palu dari djurusita lebih berkuasa daripada segala pedang dan belati dari ksatria2 dalam gongengan. Maka dilelanglah segala kekajaan yang bergerak dan tak bergerak, barang2, perkakas rumah tangga dan milik2 pribadi dari Gérard Philippe. Djuga barang2 permainan dari anaknya laki2 berumur 4 tahun dan anaknya perempuan berumur 6 tahun dilelang.

Seorang kampiun perdamaian telah pergi dan terus dikedjar2 oleh hantu djurusita. Apakah Perantjis benar2 telah melupakan djasa2 Gérard Philippe sebagai seniman film yang kenamaan, sebagai pedjuang perdamaian yang gigih dan sebagai penerus dari tradisi2 kebudayaan Perantjis yang tinggi itu?

Pada hari 14 Djuli ini ingatlah kami pada putera2 Perantjis yang besar baik yang dikenangkan maupun yang dilupakan.

BRIGITTE BARDOT

PADA suatu hari siaran radio menjiarkan bahwa wartawan2 mendatangi klinik dikota Nice dimana Brigitte Bardot diangkut setelah menjoba membunuh diri.

Seperti diketahui bintang film Perantjis kenamaan ini telah menghasilkan deviezen asing lebih dari 2 kali banjaknya daripada yang dimiliki seluruhnya oleh Régie Renault disebabkan ekspor dari film2nya itu. Perusahaan2 film Perantjis kini telah berkembang mendjadi exportir film yang besar, jalah semendjak bangunnya kembali ditahun 1935. Ditahun 1950 penghasilan deviezen ekspor film itu belum ada 1 milyar franc. Ditahun 1959 telah mendjadi hampir 7 milyar franc.

Ekspansi ekspor film Perantjis itu diurungkan karena merosotnya industri film Amerika. Dan kemadjuan erpansi ini sudah tentu menghasilkan banjak deviezen.

Pengarang2 dan pemain2 film dan sandiwara terkemuka Perantjis telah

banjak yang menandatangani Manifesto dari 121 orang, jaitu sebuah manifesto yang menghukum dilandjutkannya perang kolonial di Aljazair. Berkenaan dengan itu maka filah pengusaha film mengumumkan akan menutup setiap kemungkinan bagi bintang2 film terkemuka yang turut menandatangani Manifesto dari 121 orang itu untuk turut main dalam film Perantjis. Tindakan itu sudah tentu akan merugikan Perantjis sendiri. Seperti ditulis oleh sk. Inggris yang terkemuka "Time" bahwa tindakan itu hanya akan membikin bimbang para sahabat2 dari Perantjis sendiri.

Kembali kepada Brigitte Bardot. Dia itu seorang bintang film yang berbakat dan kenamannya yang mendjadi korban dari publisitet yang dilakukan tentang dia. Apabila dia kelak kembali lagi ke studio maka dia berhak didjului sebagai pahlawan anti perang.

WISMA E. YUNARA

- * membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru
- * menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

A L A M A T :

DJL. TJIANDJUR 18 - DJAKARTA

Brigitte jang mendjadi korban eksploitasi kapitalis ini tidak mau menjerah pada kenyataan bahwa lebih dari setengah djuta serdadu Perantjis, jaitu dari bangsanja sendiri, menjerang hak azasi dari bangsa lain, jaitu Rakjat Aldjazair, untuk merdeka dan berdaulat dinegerinja sendiri. Maka ditandatangani Manifesto dari 121 Orang jang menghukum perang kolonial jang kedji itu.

Tidak ada penghormatan jang lebih besar daripada mendjadjarkan Brigitte Bardot sebagai penerus tradisi2 Revolusi Perantjis 14 Djuli 1789 itu. Djuga revolusi mengenal pahlawan2nja dan sampah2nja!

R A L A T

Foto halaman muka API KARTINI no. 3/1961 bukanlah pakaian adat Flores, tetapi pakaian adat — Timor.

Kepada Nona S.M. Manu jang telah membetulkan kesalahan tsb. diatas Redaksi menjampaiakan banjak terimakasih.

Dalam Api Kartini no. 6/1961 terdapat salah cetak jang mengganggu pada halaman 21, kolom 1 alinea 26 dari atas. Jaitu :

..... Untuk Indonesia langganannja hanja Rp. 12,— setahun... hendaknja dibatja Untuk Indonesia langganannja hanja Rp. 24,— setahun.....

Foto covered Sportball hal. 8 adalah foto dari atom.

PENGUMUMAN

Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan teknik, maka API KARTINI terpaksa terlambat.

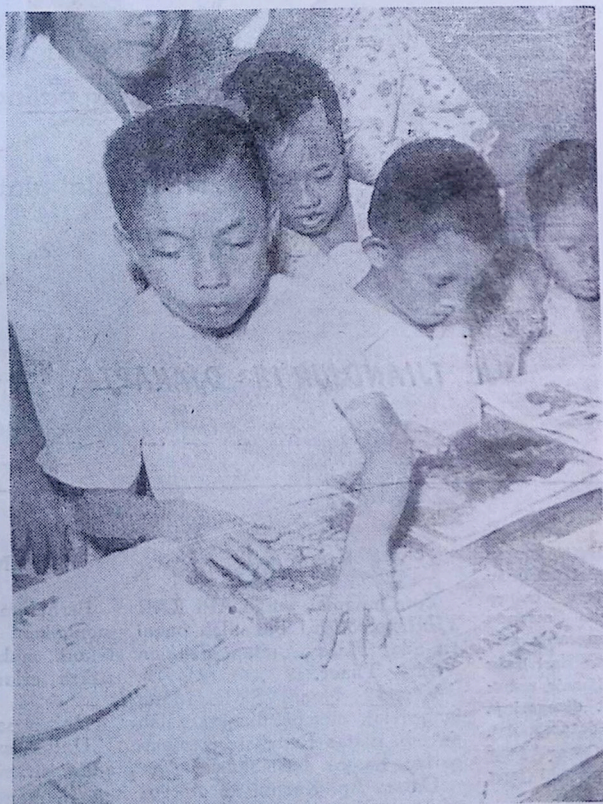
Harap para pembatja maklum. Untuk mentertibkan djalannja administrasi diharap para langganan menjampaiakan uang langganannja pada Administrasi dengan alamat :

Kramat V/7 Djakarta. Kotak pos. 2522.

*

*

*



Bagaimana kehausan anak2 akan barjaan yang sesuai dengan usianya nampak dalam gambar diatas. Mereka menggerumuni Stand Jajasan Pembaruan dalam Gelanggang Buku ke - VI yang lalu.

